

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMIK DAN METODE  
*RECITATION* TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS MATERI  
“PERANAN SUMPAH PEMUDA 28 OKTOBER DALAM  
MEMPERSATUKAN BANGSA INDONESIA” SISWA KELAS  
V DI MI ADDAINURIYAH KOTA SEMARANG  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pendidikan Guru MI



Oleh :  
**FITROHTUN ALAWIYAH**  
NIM : 113911090

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitrohtun Alawiyah

NIM : 113911090

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMIK DAN  
METODE *RECITATION* TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
IPS MATERI “PERANAN SUMPAH PEMUDA 28 OKTOBER  
DALAM MEMPERSATUKAN BANGSA INDONESIA” SISWA  
KELAS V DI MI ADDAINURIYAH KOTA SEMARANG  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya,

Semarang, 4 September 2015

Pembuat Pernyataan,



**Fitrohtun Alawiyah**

NIM: 113911090



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295  
Fax. 7615387 Semarang 50185

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Komik dan Metode  
*Recitation* Terhadap Prestasi Belajar IPS Materi Peranan  
Sumpah Pemuda 28 Oktober Dalam Mempersatukan  
Bangsa Indonesia Siswa Kelas V di MI Addainuriyah  
Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015

Nama : Fitrohtun Alawiyah  
NIM : 113911090  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima  
sebagai salah satu syarat memperoleh gelas sarjana dalam Ilmu Pendidikan  
Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 26 November 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

**Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd**

NIP. 19611205 199303 2 001

Sekretaris,

**Mufidah, M. Pd**

NIP. 19690707 199703 2 001

Penguji I,

**Dr. H. Nur Hasan, M. Si**

NIP. 19530522 197703 1 001

Penguji II,

**Titik Rahmawati, M. Ag**

NIP. 19710122 200501 2 001

Pembimbing I

**Dr. Hj. Sukasih, M.Pd**

NIP. 195702021992032 001

Pembimbing II

**H. Fakhr Rozi, M. Ag**

19691220 1995031 001

## NOTA DINAS

Semarang, 4 September 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamualaikum wr. wb.*

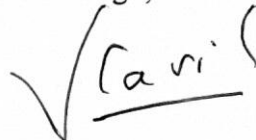
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Pengaruh penggunaan media komik dan metode *recitation* terhadap prestasi belajar IPS materi “Peranan sumpah pemuda 28 Oktober dalam mempersatukan bangsa Indonesia” siswa kelas V di MI Addainuriyah Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015  
Nama : Fitrohtun Alawiyah  
NIM : 113911090  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Sarjana : S.1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I,



**Dr. Hj. Sukasih, M.Pd**  
NIP.195702021992032001

## NOTA DINAS

Semarang, 4 September 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamualaikum wr. wb.*

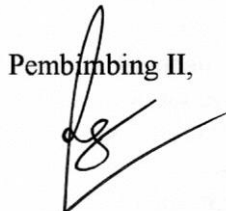
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Pengaruh penggunaan media komik dan metode *recitation* terhadap prestasi belajar IPS materi “Peranan sumpah pemuda 28 Oktober dalam mempersatukan bangsa Indonesia” siswa kelas V di MI Addainuriyah Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015  
Nama : Fitrohtun Alawiyah  
NIM : 113911090  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Sarjana : S.1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II,



**H. Fakrur Rozi, M. Ag**  
NIP. 19691220 199503 1 001

## ABSTRAK

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Komik dan Metode *Recitation* Terhadap Prestasi Belajar IPS Materi Peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober Dalam Mempersatukan Bangsa Indonesia Siswa Kelas V di MI Addainuriyah Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015

Penulis : Fitrohtun Alawiyah

NIM : 113911090

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan siswa menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam implementasinya pembelajaran yang dilaksanakan terkadang kurang maksimal. Berawal dari kurang maksimalnya guru dalam menggunakan media dan metode yang digunakan dalam mengajar, guru masih sering kali menggunakan metode konvensional secara monoton yang membuat siswa menjadi mudah bosan. Padahal dengan meninggalkan “kesan” pada siswa, siswa akan mudah untuk mengingat dan mempelajari suatu materi pembelajaran.

Demikian juga halnya dengan MI Addainuriyah. Pembelajaran materi Peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober dalam Mempersatukan bangsa Indonesia masih menggunakan metode konvensional dan tidak menggunakan media.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menulis penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Komik dan Metode *Recitation* Terhadap Prestasi Belajar IPS Materi Peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober Dalam Mempersatukan Bangsa Indonesia Siswa Kelas V di MI Addainuriyah Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”.

Penelitian ini dilakukan di MI Addainuriyah dengan mengambil dua kelas secara keseluruhan, yaitu kelas V.A berjumlah 24 siswa dan kelas V.B berjumlah 28 siswa. Kelas yang penulis gunakan sebagai kelas eksperimen adalah kelas V.B dengan media komik dan metode

*recitation*, dan kelas kontrol adalah kelas V.A dengan metode konvensional. Hasil dari penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik yaitu rata-rata kelompok eksperimen adalah 84,78. Sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik kelompok kontrol adalah 73,13, berarti selisih kedua kelas tersebut 11,65. Uji *t-test Independent* hasil *posttest* didapatkan  $t_{hitung} = 3,269$  dan  $t_{tabel} = 1,68$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Sehingga dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah media komik dan metode *recitation* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MI Addainuriyah kota Semarang, tahun ajaran 2014/2015.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda (Sudiryo) dan Ibunda (Rismawati) tercinta, pemberi semangat yang abadi.
2. Kakakku tersayang, Mas Budi Sugiantoro, yang selalu memotivasi untuk selalu belajar.
3. Sahabat-sahabtku di kamar Shofa yang selalu memberikan semangat dan tempat bertukar pikiran.
4. Saudara-saudaraku pengurus putri PP.Addainuriyah 2 Semarang. Terima kasih atas semangat dari kalian.
5. Teman-teman sekelas, PGMI A 2011, yang sangat menyenangkan, sangat bahagia bersama kalian. Terkhusus teman terhebatku, teman satu kelas, sekaligus seperjuangan, searah dan sejalan, teman berangkat kuliah dari Karangawen sampai Pedurungan hingga ke Ngaliyan, Ageng Pinatih, terima kasih semangat, senyuman, dukungan, kebersamaan, apapun itu sangat berarti bagiku.
6. Adik-adik Komplek Pelajar tercinta, yang senantiasa memberikan inspirasi kepada penulis untuk selalu belajar dan belajar lebih giat.
7. My Beloved, Fahmi Miftah, yang selalu melarang penulis bermalas-malasan, yang senantiasa memberikan perhatian dan semangat. Terima kasih buat dorongan istimewa yang diberikan.



## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa kita curahkan kehadirat beliau junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga para sahabat, dan pengikutnya, dengan penuh harapan kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya motivasi dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Raharjo, M. Ed, St, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I, H. Fakrur Rozi, M.Ag selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

3. KH. Dzikron Abdullah, selaku pendiri dan pengasuh PP. Addainuriyah 2 Semarang, dan serta guru saya di pesantren Addainuriyah 2 Semarang.
4. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas academica di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Addainuriyah Hj. Maskanah, S.Ag., MM beserta sataf dan dewan guru yang telah membantu dan memberikan fasilitas selama penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Mu'alimah, S. Pd.I, selaku guru kelas V.A dan Jikronah, S. Pd.I selaku guru kelas V.B di MI Addainuriyah Semarang, yang telah membantu pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.
7. Bapakku tercinta Sudiryo dan Ibuku tersayang Rismawati yang tanpa henti mengalirkan semangat dan doanya untuk kesuksesan hidup setiap langkahku.
8. Kakakku Budi Sugiantoro yang selalu memotivasiku.
9. Sahabat-sahabatku, mbak-mbakku, serta adik-adikku di PP. Addainuriyah 2 Semarang yang selalu memotivasi dan memberikan semangat .
10. Teman-temanku satu perjuangan PGMI 2011 yang selalu penuh semangat untuk maju bersama.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada mereka peneliti tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terimakasih dan iringan do'a semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan.

Demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 4 September 2015

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, enclosed in a hand-drawn oval. The signature appears to be 'Fitrohtun Alawiyah' written in a cursive style.

**Fitrohtun Alawiyah**

NIM: 113911090

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Media Pembelajaran Komik.....	8
a. Pengertian Media.....	8
b. Fungsi Media.....	10
c. Media dalam Proses Pembelajaran .....	11
d. Komik dan Media Pendidikan .....	14
2. Metode Pembelajaran ( <i>Recitation</i> ) .....	16
a. Pengertian Metode .....	16

b. Pengertian Metode <i>Recitation</i> .....	17
c. Kekurangan dan Kelebihan Metode <i>Recitation</i> .....	22
3. Prestasi Belajar .....	23
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	23
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	24
4. Mata Pelajaran IPS Materi Peranan Sumpah Pemuda dalam Mempersatukan bangsa Indonesia.....	26
B. Kajian Pustaka .....	29
C. Rumusan Hipotesis .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi.....	38
D. Analisis Data Tahap Awal .....	38
E. Analisis Data Tahap Akhir .....	40
F. Variabel dan Indikator Penelitian .....	43
G. Teknik Pengumpulan Data .....	43
1. Dokumentasi .....	43
2. Tes .....	43
H. Uji Instrumen Tes.....	44
I. Analisis Uji Instrumen .....	51

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Deskripsi Data .....	54
	1. Tahap Persiapan .....	55
	2. Tahap Pelaksanaan .....	56
	3. Tahap Evaluasi Pembelajaran .....	58
	B. Analisis Data .....	58
	C. Analisis Data Hasil Penelitian .....	59
	1. Uji Normalitas.....	60
	2. Uji Perbedaan Rata-rata .....	61
	D. Keterbatasan Penelitian .....	64
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	66
	B. Saran-saran .....	66
	C. Penutup.....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan siswa menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.<sup>1</sup>

Kegiatan belajar mengajar pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan/kompetensi baru. Berkenaan informasi dan kompetensi apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga harus berfikir strategi yang digunakan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Media gambar khususnya media komik mempunyai peran sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pengertian pada peserta didik.

Peneliti tertarik dengan penerapan media komik dalam proses kegiatan belajar mengajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Media gambar khususnya media komik mempunyai peran penting digunakan dalam usaha memperjelas pengertian pada peserta

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran* (Bandung : Sinar Algesindo, 2002), hlm. 1.

didik. Gambar dapat membantu guru dalam mencapai tujuan instruksional, karena gambar termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pengajaran<sup>2</sup>. Melalui gambar, pengertian dan pengalaman peserta didik menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan serta lebih konkrit dalam ingatan dan asosiasi peserta didik. Oleh karena itu pengalaman langsung dan pengalaman konkrit yang kemudian menuju kemampuan abstrak merupakan cara belajar yang efektif dan efisien. Sisi menarik dari penggunaan media gambar ini adalah tercapainya iklim belajar yang menyenangkan dan lebih menarik perhatian belajar. Anak dapat belajar sambil bermain dengan suasana riang gembira.

Suasana belajar yang menarik dan menyenangkan dapat diciptakan dari media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media komik. Media komik sangat tepat digunakan untuk mempermudah mempelajari IPS dengan materi Peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928 dalam Mempersatukan bangsa Indonesia.

Peneliti mengkombinasikan antara media komik dan metode *recitation*. Sebagai pendidik yang sangat berperan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan, tentu strategi pembelajaran sudah harus disusun. Menentukan susunan kegiatan yang akan dilaksanakan, materi yang disampaikan, media

---

<sup>2</sup>Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 76.



pembelajaran yang digunakan, sarana dan prasarana yang dipakai, pendekatan yang dipakai, sampai dengan menentukan metode pembelajaran yang digunakan. Selama ini orang kurang begitu memperhatikan metode pembelajaran resitasi. Metode resitasi ini dapat memaksimalkan hasil prestasi peserta didik. Minimnya guru dalam menerapkan metode resitasi bisa jadi kurangnya pemahaman dalam metode tersebut. Metode resitasi merupakan salah satu metode yang tidak hanya mengajak peserta didik untuk belajar di bangku sekolah saja. Dalam pelaksanaan metode resitasi, peserta didik juga diajak belajar dari lingkungan sekitar, sehingga metode ini dapat membuat peserta didik lebih aktif dan dapat menumbuhkan sifat kreatif dalam belajar.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran adalah dengan menerapkan metode resitasi. Teknik pemberian tugas atau resitasi biasanya digunakan dengan tujuan agar peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena peserta didik melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman peserta didik dalam mempelajari sesuatu dapat terintegrasi. Dalam penggunaan teknik resitasi ini peserta didik mempunyai kesempatan untuk saling membandingkan dengan hasil pekerjaan orang lain, dapat mempelajari dan mendalami hasil uraian orang lain. Dengan demikian akan memperluas,

memperkaya dan memperdalam pengetahuan, serta pengalaman peserta didik.<sup>3</sup>

Metode pembelajaran resitasi ini peserta didik dapat belajar bersama, saling membantu, mengintegrasikan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah mereka miliki, menemukan pemahamannya sendiri lewat eksplorasi dalam diskusi, saling merevisi, menjelaskan dan mempertanyakan gagasan-gagasan yang muncul dalam kelompoknya sehingga model ini sangat tepat untuk menyelesaikan materi ini. Pembelajaran di kelas tercipta dengan suasana belajar yang menyenangkan dan berbeda, sehingga dapat menumbuhkan rasa semangat untuk belajar IPS. Khususnya pada materi Peranan sumpah pemuda 28 oktober 1928 dalam Mempersatukan bangsa Indonesia.

Pemberian tugas berarti guru memberikan suatu tugas kepada siswa dan mengaitkannya dengan tugas-tugas yang lain. Misalnya, saat guru memberi tugas membaca kepada siswa, harus ditambahkan tugas-tugas lain, seperti mencari dan membaca buku-buku lain sebagai perbandingan, atau disuruh mengamati orang yang ada di lingkungannya setelah membaca buku tersebut. Dengan demikian, pemberian tugas adalah suatu pekerjaan yang harus diselesaikan oleh siswa tanpa terikat tempat.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2008), hlm 134.

<sup>4</sup>Sholeh Hamid, *Metode Edu Trainment*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2011), hlm 213-214.

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan diatas peneliti melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMIK DAN METODE *RECITATION* TERHADAP PRESTASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS MATERI PERANAN SUMPAH PEMUDA 28 OKTOBER DALAM MEMPERSATUKAN BANGSA INDONESIA DI MI ADDAINURIYAH SEMARANG”.

## **B. RumusanMasalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan peneliti bahas sebagai berikut :

“Adakah Pengaruh dari Media komik dan Metode *recitation* dalammeningkatkan Prestasi Belajar IPS materi “Peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 dalam Mempersatukan bangsa Indonesia” Siswa kelas V MI Addainuriyah kota Semarang?”.

## **C. TujuanPenelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

### **1. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan Media Komik dan metode *Recitation* dalam meningkatkan prestasi belajar IPS materi “Peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 dalam Mempersatukan bangsa Indonesia” pada siswa kelas V MI Addainuriyah kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.

## 2. Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Bagi Peneliti

- 1) Mendapatkan pengalaman langsung dalam penggunaan media komik dan metode *recitation* untuk proses pembelajaran materi pokok Peranan Sumpah Pemuda.
- 2) Dapat mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan yang diperoleh ke dalam kegiatan pembelajaran IPS.

### b. Bagi Guru

- 1) Dapat memberi kontribusi bagi guru yaitu media komik dan metode *recitation* sebagai alternative untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan terjangkau.
- 2) Memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna.

### c. Bagi Madrasah

Memberi sumbangan pemikiran untuk meningkatkan pembelajaran di madrasah.

### d. Bagi Peserta Didik

- 1) Meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar.
- 2) Meningkatkan prestasi belajar materi Peranan Sumpah Pemuda.

- 3) Memberikan suasana baru dan mendorong peserta didik untuk aktif dan kritis dalam kegiatan pembelajaran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritik

##### 1. Media Pembelajaran (Komik)

###### a. Pengertian Media

Media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Dalam ilmu komunikasi, media bisa diartikan sebagai saluran, sarana penghubung, dan ala-alat komunikasi. Kalimat media sebenarnya berasal dari bahasa latin yang secara harafiah mempunyai arti perantara atau pengantar.<sup>1</sup>

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>[http://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_media\\_info2046.html](http://carapedia.com/pengertian_definisi_media_info2046.html) di akses pada hari Rabu, 11 Juni 2015 22.15

<sup>2</sup> Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2010) Hlm. 3

Secara harfiah kata media memiliki arti, “perantara” atau “pengantar”.<sup>3</sup> *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat memengaruhi efektivitas program instruksional.<sup>4</sup>

Peran media tidak akan pernah terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Jagannath Mohanty mengatakan: “*All media have to be appropriately used suiting to the learning needs and objectives they may often be utilised selectively in a package from ensuring the maximum effectiveness.*” Semua media harus tepat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar, mereka mungkin sering dimanfaatkan selektif dalam sebuah paket untuk memastikan efektivitas maksimum.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Asman Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet. 3, hlm. 120.

<sup>4</sup>Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, hlm. 3

<sup>5</sup> Jagannath Mohanty, *Educational Technology*, (New Delhi: Efficient Offset Printers, 2005), hlm. 39

Dari definisi-definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

b. Fungsi Media

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Menurut Asnawir dan M. Basyiruddin Usman dalam *Media Pembelajaran*, beberapa fungsi media antara lain:

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa atau mahasiswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru atau dosen
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi konkret)
- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan)
- 4) Semua indera murid dapat diaktifkan, kelemahan satu indera dapat diimbangi oleh kekuatan indera lainnya



- 5) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar
- 6) Dapat membangkitkan dunia teori dengan realita.<sup>6</sup>

Media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu:

- 1) Memotivasi minat atau tindakan
- 2) Menyajikan informasi
- 3) Memberi instruksi.<sup>7</sup>

c. Media dalam Proses Pembelajaran

Sehubungan dengan media dalam proses pembelajaran, maka media pendidikan sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan proses belajar mengajar mempunyai aneka ragam jenis dan karakteristik masing-masing. Karena itu dalam memilih media hendaknya diikuti dengan cara memilihnya secara tepat dan cermat. Pada prinsipnya, media belajar beruna untuk memudahkan siswa belajar memahami sesuatu yang mungkin sulit atau menyederhanakan sesuatu yang kompleks.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 24-25

<sup>7</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 16-21

<sup>8</sup> Slamet Suyatno, *Strategi Pendidikan Anak*, (Yogyakarta: Hikayat Publising, 2008), hlm. 67

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, adabeberapa jenis media kegiatan belajar mengajar yang dapat digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar, pertama yaitu media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain<sup>9</sup>. Media grafis sering disebut sebagai media dua dimensi yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Kedua yaitu media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat, model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama<sup>10</sup>. Ketiga yaitu media proyeksi seperti slide, film strip, film, penggunaan OHP dan lain-lain. keempat yaitu penggunaan lingkungan sebagai media.

Gambar merupakan alat visual yang paling sederhana, praktis, mudah dibuat dan banyak diminati siswa. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan serta dapat menumbuhkan minat siswa serta dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata<sup>11</sup>. Dalam hal ini media gambar memiliki beberapa kelebihan antara lain:

---

<sup>9</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 31

<sup>10</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, hlm. 156.

<sup>11</sup>Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajaran* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 91.

- 1) Gambar dapat mudah diperoleh atau dapat dibuat sendiri, mudah menggunakannya, tidak memerlukan alat tambahan
- 2) Penggunaan gambar merupakan hal yang wajar dalam proses kegiatan belajar mengajar
- 3) Mudah mengatur pilihan untuk suatu kegiatan belajar mengajar.

Komik merupakan salah satu aplikasi dari media visual yang sering dijumpai. Komik merupakan media yang bersifat sederhana, jelas, mudah dipahami<sup>12</sup>. Komik dapat berfungsi sebagai media yang informative dan edukatif dalam proses belajar mengajar.

Komik adalah suatu kartun yang memerankan suatu cerita dalam urutan yang baik, yang berhubungan baik dengan media gambar. Cerita-ceritanya dibuat ringkas dan menarik perhatian, dilengkapi dengan aksi bahkan diolah menggunakan warna-warna yang menarik.

Komik sebagai media instruksional edukatif, memiliki unsur-unsur yaitu:

- 1) Sederhana, langsung, aksi-aksi yang cepat dan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang mengandung bahaya.

---

<sup>12</sup>Aznawir dan Basyiruddin, *Media Kegiatan Belajar Mengajar*, (Jakarta : Ciputat Pers,2002), hlm. 55.

- 2) Berisi unsur humor yang kasar, menggunakan bahasa percakapan.
- 3) Perhatikan kepada kriminalitas, kekuatan, kemampuan.
- 4) Adanya kecenderungan manusiawi yang universal terhadap pemujaan pahlawan<sup>13</sup>.

Komik dapat diterapkan dalam berbagai lapangan ilmu pengetahuan guna membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar. Peranan dari buku komik dalam instruksional adalah kemampuannya dalam menciptakan minat peserta didik. Setelah minat siswa dapat dibangkitkan, selanjutnya cerita bergambar harus dilengkapi oleh materi bacaan, film, gambar tetap (foto), model, percobaan serta berbagai kegiatan yang kreatif<sup>14</sup>.

Penggunaan komik dalam proses belajar mengajar akan lebih efektif jika dipadu dengan media atau metode kegiatan belajar mengajar yang lain.

#### d. Komik dan Media Pendidikan

Komik ditujukan untuk serangkaian gambar yang berurutan dengan memiliki keterkaitan antara gambar yang satu dengan yang lainnya. Biasanya dibantu dengan tulisan yang membentuk alur cerita. Tulisan tersebut

---

<sup>13</sup>Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 78.

<sup>14</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Riva'i, *Media Pengajaran* (Bandung :Sinar Baru Algesindo, 2009), hlm. 68.

berfungsi untuk memperkuat gagasan yang ingin disampaikan.

#### 1) Tinjauan Media Pendidikan

Kata media berasal dari kata latin “ medius ” yang artinya “tengah”. Secara umum media adalah semua bentuk perantara untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima<sup>15</sup>. Sedangkan Yusuf Hadi Miarso dalam salah satu artikelnya memberikan batasan media pendidikan tersebut sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada siswa.<sup>16</sup>

Media pendidikan secara luas diartikan “setiap orang, bahan, alat atau kejadian yang memantapkan kondisi memungkinkan siswa dalam memperoleh pengetahuan dan ketrampilan sikap”.<sup>17</sup>

Berdasarkan pengertian yang disampaikan oleh para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan

---

<sup>15</sup>Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajaran* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 77.

<sup>16</sup>Yusuf Hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007)

<sup>17</sup>Basyirudin Usman dan Asnawi, *Media Kegiatan Belajar Mengajar* (Jakarta : Ciputat Press, 2002), hlm. 33.

bahwa media pendidikan merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri siswa.

## 2) Fungsi Media Pendidikan

Dalam hal ini media berguna untuk:

- a) Menimbulkan gairah belajar. Memungkinkan interaksi langsung antara anak didik dengan lingkungan kenyataan.
- b) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- c) Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 16-17

## 2. Metode Pembelajaran (*Recitation*)

### a. Pengertian Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>19</sup> Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.<sup>20</sup>

Menurut Yatim Riyanto menjelaskan bahwa “pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan acara efektif dan efisien”.<sup>21</sup>

Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.<sup>22</sup>

Berdasarkan uraian di atas metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau strategi yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun

---

<sup>19</sup>Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009)

<sup>20</sup>Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014)

<sup>21</sup>Yatim Riyanto. *Paradigma Baru Pembelajaran*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2009)

<sup>22</sup>Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Rosdakarya Offset, 2002)

dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Pengertian Metode *Recitation*

Resitasi yaitu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu kepada siswa agar melakukan kegiatan belajar (disekolah, dirumah, dipergustakaan, dilaboratorium dan dilain-lain tempat), kemudian harus dipertanggungjawabkan. Tugas yang diberikan dapat berupa memperdalam pelajaran, memperluas wawasan, mengecek/mengevaluasi, mengamati dan sebagainya.<sup>23</sup>

Resitasi atau pemberian tugas merupakan suatu pembelajaranyang pelaksanaannya tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan ditempat lainnya. Tugas atau resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun secara kelompok. Oleh karena itu tugas dapat diberikan secara individual, atau dapat pula secara kelompok.<sup>24</sup>

Metode pembelajaran resitasi ini populer dengan bentuk PR (pekerjaan Rumah). Dengan kata lain pembelajaran resitasi yang di maksud adalah guru

---

<sup>23</sup>Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta : TERAS, 2009), hlm. 95-96

<sup>24</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* , hlm, 81



menyajikan bahan pelajaran dengan cara memberikan tugas kepada peserta didik, untuk dikerjakan dengan penuh tanggung jawab. Dalam pelaksanaannya metode resitasi bukan saja dilakukan oleh peserta didik di rumah, akan tetapi pemberian tugas atau resitasi dapat dikerjakan di sekolah, halaman sekolah, perpustakaan, dll.

*Imansjah Alipandie* dalam bukunya yang berjudul “Didaktik Metodik Pendidikan Umum” mengemukakan bahwa “Metode resitasi adalah cara untuk mengajar yang dilakukan dengan jalan memberi tugas khusus kepada siswa untuk mengerjakan sesuatu di luar jam pelajaran. Pelaksanaannya bisa di rumah, di perpustakaan, di laboratorium, dan hasilnya dipertanggungjawabkan”.<sup>25</sup>

Pemberian tugas ini merupakan salah satu alternatif untuk lebih menyempurnakan penyampaian tujuan pembelajaran khusus. Hal ini disebabkan oleh padatnya materi pelajaran yang harus disampaikan sementara waktu belajar sangat terbatas di dalam kelas. Banyaknya kegiatan pendidikan di sekolah dalam usaha meningkatkan mutu dan frekuensi isi pelajaran, maka sangat menyita waktu siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Imansjah Alipandie, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, TTH.

<sup>26</sup> Amriawan, “Penerapan Metode Resitasi”, dalam <http://amriawan.blogspot.com/2008/12/penerapan-metode-resitasi-terhadap.html>, diakses 30 November 2012. 21.32

Adapun langkah-langkah yang harus diikuti dalam menggunakan metode tugas atau resitasi adalah sebagai berikut: Penggunaan metode resitasi meliputi tiga fase, yaitu:

1) Fase pemberian tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan:

a) Tujuan yang akan dicapai

Tujuan yang akan dicapai dalam pemberian tugas atau resitasi pada bidang studi IPS yaitu untuk memacu peserta didik agar selalu siap belajar tetapi jangan sampai terjadi kebiasaan peserta didik baru akan melakukan belajar jika metode ini akan diterapkan dalam pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

b) Jenis tugas yang jelas dan tepat

Jenis tugas yang diberikan khususnya pada bidang studi IPS harus jelas dan tepat, sehingga peserta didik mampu menyelesaikan tugas-tugas tersebut setelah guru memberikan materi pelajaran.

(1) Tugas yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan peserta didik.

(2) Ada petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan peserta didik, seperti

buku paket dari guru atau lembar kerja peserta didik (LKPD).

(3) Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.

2) Fase langkah pelaksanaan tugas

Langkah ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

a) Diberikan bimbingan atau berupa penjelasan materi pokok bahasan tertentu dalam bidang studi IPA atau diberi pengawasan dalam pelaksanaan tugas oleh guru.

b) Sebelum melaksanakan tugas seharusnya peserta didik diberikan dorongan atau motivasi sehingga peserta didik mau bekerja.

c) Diusahakan atau dikerjakan oleh peserta didik sendiri, tidak menyuruh orang lain.

d) Dianjurkan agar peserta didik mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.

3) Fase mempertanggungjawabkan tugas

Hal-hal yang harus dikerjakan dalam fase ini adalah :

a) Laporan peserta didik baik lisan atau tertulis dari apa yang telah dikerjakan pada soal-soal IPS yang diberikan oleh guru.

b) Ada tanya jawab atau diskusi kelas tentang soal-soal yang diberikan sehingga guru mengetahui

apakah peserta didik mengerjakan tugas sendiri atau menyuruh orang lain.

- c) Penilaian hasil pekerjaan peserta didik dengan tes maupun non tes atau cara lainnya.

Fase mempertanggungjawabkan tugas inilah yang disebut resitasi.<sup>27</sup>

Ada beberapa kelebihan dan kelemahan metode resitasi<sup>28</sup> yaitu :

- a) Kelebihan-kelebihan metode pemberian tugas
- (1) Pengetahuan yang diperoleh siswa dari hasil belajar, hasil percobaan atau hasil penyelidikan, yang banyak berhubungan dengan minat/bakat dan yang berguna untuk hidup mereka akan lebih meresap, tahan lama dan lebih otentik.
  - (2) Memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri.
  - (3) Tugas dapat menyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas wawasan tentang apa yang dipelajari.

---

<sup>27</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, hlm. 81-82

<sup>28</sup>AnissatulMufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 96

(4) Tugas dapat membina kebiasaan siswa untuk mencari dan mengolah sendiri informasi dan komunikasi.

(5) Metode ini dapat membuat siswa bergairah dalam belajar karena kegiatan-kegiatan belajar dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan.

b) Kekurangan-kekurangan metode pemberian tugas

(1) Seringkali siswa melakukan penipuan diri dimana mereka hanya meniru pekerjaan orang lain, tanpa mengalami proses belajar.

(2) Adakalanya tugas itu dilakukan oleh orang lain tanpa pengawasan.

(3) Dapat mempengaruhi ketenangan mental siswa, bila tugas sering diberikan dan sulit dikerjakan.

(4) Siswa akan mengalami kesulitan, karena tugas yang diberikan sifatnya umum dan tidak memperhatikan perbedaan individual.

### 3. Prestasi Belajar

#### a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi antar berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor intern) maupun dari luar diri (faktor ekstern). Kata prestasi

banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan, misalnya dalam kesenian, olahraga, dan pendidikan, begitu juga dengan belajar. Prestasi berarti hasil yang telah dicapai oleh seseorang atau dalam hal ini adalah seorang siswa. Menurut istilah, prestasi adalah bukti kebenaran keberhasilan usaha yang dicapai<sup>29</sup>, yang dalam hal ini sesuatu yang diperoleh seseorang setelah melakukan aktivitas belajar. Untuk memperoleh prestasi belajar yang diharapkan, maka ada kriteria untuk menentukan tingkat keberhasilan atau prestasi belajar, yaitu : a. Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya b. Kriteria ditinjau dari sudut hasilnya yang dicapai<sup>30</sup>. Dengan kriteria tersebut artinya bukan berarti mengejar hasil yang setinggi-tingginya sampai mengabaikan prosesnya, tetapi keduanya harus dicapai bersama-sama secara seimbang, sebab suatu hasil itu sendiri ditentukan oleh proses sebelumnya.

Prestasi belajar tersebut berupa nilai yang diperoleh siswa melalui tes yang kemudian dimasukkan ke dalam buku raport yang di dalamnya menyangkut tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai tolok ukur keberhasilannya.

---

<sup>29</sup>W.S Winkal, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 1990), hlm. 53.

<sup>30</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Prestasi Belajar Mengajar* (Bandung, Rosda Karya, 1991), hlm. 22.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Apabila belajar diartikan sebagai serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor, maka perubahan yang terjadi itu adalah sebagai akibat dari kegiatan yang dilakukan individu. Untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk “perubahan” harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh dari dalam individu maupun dari luar individu, dan faktor-faktor ini tidak dapat dilihat secara psikologis, kecuali jika seseorang itu telah mengalami proses tertentu dalam belajar. Secara keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar adalah dibagi menjadi tiga macam.<sup>31</sup>

1) Faktor internal

Merupakan keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik. Merupakan faktor yang menyangkut seluruh diri pribadi, termasuk mental atau psikologis yang ikut menentukan berhasil tidaknya anak didik dalam belajar. Faktor internal ini meliputi dua aspek, yakni faktor yang bersifat fisiologis dan faktor yang bersifat psikologis.

---

<sup>31</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung, Rosda Karya, 2000), hlm. 130.

## 2) Faktor eksternal

Sebagaimana faktor internal yang mempunyai dua macam yakni fisiologis dan psikologis, dalam faktor eksternal juga terdiri dari dua macam, yakni faktor lingkungan sosial dan faktor non lingkungan sosial<sup>32</sup>. Lingkungan adalah bagian dari kehidupan anak didik. Di sinilah anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang bernama ekosistem. Selama hidup anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari lingkungan seperti ini baik sosial maupun non sosialnya. Interaksi dari lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi mengisi kehidupan anak didik. Keduanya mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap belajar anak didik disekolah ia yang menentukan berhasil tidaknya, terganggu tidaknya, serta mampu tidaknya siswa menyerap ilmu-ilmu yang diajarkan.

## 4. Materi (Peranan Sumpah Pemuda dalam Mempersatukan bangsa Indonesia)

Sejak Budi Utomo berdiri pada tanggal 20 Mei 1908, para pemuda giat melakukan serangkainya kegiatan melalui wadah organisasi yang mereka bentuk. Walaupun berlainan organisasi, mereka tetap membina persatuan dan mempunyai

---

<sup>32</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta. Raja Garfindo Persada, 2003), hlm . 235.



tekat yang sama yaitu Indonesia merdeka. Organisasi pemuda yang pertama dan telah terorganisasi dengan baik adalah Tri Koro Dharmo, yang berdiri pada tanggal 7 Maret 1917.<sup>33</sup>

Pada tanggal 30 April sampai 2 Mei 1926 para pemuda melakukan kongres pemuda I di Jakarta. Kongres pemuda I Indonesia ini dihadiri hampir seluruh perhimpunan pemuda yang ada di Indonesia. Panitia kongres pemuda Indonesia I adalah:

- a. Ketua : M. Tabrani
- b. Wakil : Sumarto
- c. Sekretaris : Jamaluddin Adinegoro
- d. Bendahara : Suwarso
- e. Anggota-anggota :
  - 1) Bander Johan
  - 2) Sarbaini
  - 3) Jal Toule Soeuhuwa
  - 4) Paul Pinantoan
  - 5) Hamami
  - 6) Sanusi Pane

Dalam kongres Pemuda I para tokoh menyampaikan upaya perkembangan kehidupan kebangsaan. Mohammad Yamin berpidato tentang perkembangan bahasa. M. Tabrani berpidato tentang pentingnya organisasi tunggal para pemuda.

---

<sup>33</sup> Siti Syamsiyah, dkk. Ilmu Pengetahuan Sosial 5, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008)

Semua organisasi pemuda yang turut dalam kongres pemuda I menginginkan perlunya persatuan di kalangan rakyat Indonesia. Akan tetapi bentuk persatuannya yang belum mereka sepakati.

Pada pertemuan bulan Mei 1928 para pemuda sepakati untuk mengadakan kongres pemuda II. Kongres pemuda ke II dilaksanakan di gedung Indonesische Clubhuis (sekarang museum sumpah pemuda) di jalan Kramat raya.106 Jakarta.

Kongres pemuda II ini terlaksana atas prakarsa perhimpunan pelajar-pelajar Indonesia (PPPI) yang didirikan tahun 1926 di Jakarta. Kongres pemuda II bertujuan untuk mempersatukan seluruh pemuda Indonesia yang ada dalam satu badan gabungan. Kongres pemuda II dilaksanakan dua hari, dari tanggal 27 sampai dengan tanggal 28 Oktober 1928. Banyak tokoh politik pemuda dan masyarakat yang menghadiri kongres itu.

Kongres ini berhasil menyusun dan membuat sesuatu yang sangat berharga bagi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dan dikenal dengan nama Sumpah Pemuda. Isi Sumpah Pemuda adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

- 1) Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu tanah air Indonesia.

---

<sup>34</sup> Siti Syamsiyah, dkk. Ilmu Pengetahuan Sosial 5, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008)

- 2) Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu bangsa Indonesia.
- 3) Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia.

Sebelum rumusan itu dibacakan terlebih dahulu diperdengarkan lagu Indonesia Raya ciptaan Wage Rudolf Supratman. Sebelumnya W.R. Supratman ingin menyanyikan Indonesia Raya lengkap dengan syairnya, namun polisi Belanda melarangnya. Oleh karena itu W.R. Supratman mengalunkan lagu Indonesia Raya secara instrumental dengan biolanya saja.

Peristiwa sumpah pemuda mampu mempertebal semangat kebangsaan di kalangan para pemuda dan masyarakat. Bahasa melayu yang banyak digunakan sebagai bahasa pergaulan dan penghubung di antara suku bangsa dijadikan sebagai bahasa Indonesia. Dalam rapat-rapat partai politik digunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dalam berkomunikasi.<sup>35</sup>

Untuk mengenang peristiwa Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928, maka tanggal 28 Oktober setiap tahunnya diperingati sebagai hari Sumpah Pemuda. Pada peringatan hari Sumpah Pemuda ditampilkan pakaian adat dari provinsi-

---

<sup>35</sup> Siti Syamsiyah, dkk. Ilmu Pengetahuan Sosial 5, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008)

provinsi di Indonesia yang berada dalam barisan Bhinneka Tunggal Ika.<sup>36</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka yang dijadikan rujukan oleh peneliti diantaranya adalah :

1. Skripsi yang disusun oleh Afifatul Khaurok (053811200) mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran STAD (*Student Team Achivement Division*) dengan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII Mts Yarobi Grobogan Materi pokok Sistem Pencernaan pada Manusia Tahun Ajaran 2009/2010 ” menyimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang diajar dengan pembelajaran STAD (*Student Team Achivement Division*) dengan media komik lebih tinggi secara signifikan daripada peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu rata- rata peserta didik kelas eksperimen 78,53 sedangkan rata- rata peserta didik kelas kontrol yaitu 70,39.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Siti Syamsiyah, dkk. Ilmu Pengetahuan Sosial 5, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008)

<sup>37</sup>Afifatul Khaurok (053811200) mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran STAD (*Student Team Achivement Division*) dengan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII Mts Yarobi Grobogan Materi pokok Sistem Pencernaan pada Manusia Tahun Ajaran 2009/2010

2. Skripsi berjudul “Efektivitas Media Komik dengan Media Gambar dalam Pembelajaran Geografi Pokok Bahasan Perhubungan dan Pengangkutan (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas II SMP N I Pegandon Kabupaten Kendal)” oleh Nur Mariyanah Tahun 2005. Yang menyimpulkan bahwa belajar menggunakan media komik lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan media gambar, maka hal tersebut menunjukkan bahwa media komik lebih efektif untuk mencapai prestasi belajar dibandingkan dengan media gambar.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Berti Yolida (2007) dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi SMA” menyimpulkan bahwa penerapan metode resitasi dapat meningkatkan motivasi siswa. Motivasi siswa meningkat pada setiap siklusnya dengan presentase peningkatan pada siklus 1 sebesar 74,33%, siklus 2 86,44% dan siklus 3 sebesar 91,15%. Penerapan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar dengan peningkatan pada siklus 1 sebesar 16,74, siklus 2 sebesar 7,93 dan siklus tiga sebesar 8,04. Ketuntasan kelas pada siklus 1 sebesar 72,97%, siklus 2 sebesar 94,74% dan pada siklus 3 sebesar 97,22%.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>Berti Yolida (2007) dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi SMA

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Masruroh (2006) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Tugas Dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 Semester 2 Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel SMP Islam Sultan Agung I Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006” menyimpulkan bahwa dari hasil pengujian hipotesis, diperoleh  $t_{hitung} = 13,495$  dan  $t_{tabel} = 1,665$ , oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak. Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen adalah 82,63 dan kelompok kontrol 57,56. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode tugas dan resitasi lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional terhadap hasil belajar pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas 2 semester 2 tahun ajaran 2005/2006. Dari hasil perhitungan analisis regresi menunjukkan bahwa ada pengaruh dan hubungan yang berarti antara penggunaan metode tugas dan resitasi dengan 36 hasil belajar pada pokok bahasan pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas 2 semester 2 tahun ajaran 2005/2006. Besar pengaruh dari penggunaan metode tugas dan resitasi terhadap hasil belajar sebesar 51,56%, sedangkan 48,44% disebabkan oleh faktor lainnya seperti bakat, kecerdasan, sarana dan prasarana, lingkungan dan sebagainya. Dengan demikian dapat disimpulkan pada

penggunaan metode tugas dan resitasi akan memberikan pengaruh dan hubungan yang berarti terhadap hasil belajar matematika.<sup>39</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Haidloroh Faiqotun Ni'mah (2009) dari Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Resitasi Pada Materi Pokok Zat Aditif Dalam Makanan Pada Siswa Kelas VIII MTs Mansaul Huda Rembang Tahun Ajaran 2009/2010". Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar pada materi zat aditif dalam makanan.<sup>40</sup>
6. Penelitian yang dilakukan Ngudi Waluyo (2010) dari Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, yang berjudul "*Efektivitas Pemberian Tugas Dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar Materi Pokok Bahasan Garis Singgung Lingkaran*". Dalam skripsi ini tentang efektivitas pemberian tugas dan resitasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII pada pokok bahasan garis singgung lingkaran. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada materi. Penelitian di atas

---

<sup>39</sup> Siti Masruroh (2006) dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Tugas Dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 Semester 2 Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel SMP Islam Sultan Agung I Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006

<sup>40</sup> Haidloroh Faiqotun Ni'mah (2009) dari Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Resitasi Pada Materi Pokok Zat Aditif Dalam Makanan Pada Siswa Kelas VIII MTs Mansaul Huda Rembang Tahun Ajaran 2009/2010

membahas tentang bahasan garis singgung lingkaran sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada materi energi dan perubahannya.<sup>41</sup>

Berdasarkan beberapa kajian skripsi terdahulu di atas, peneliti mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Prestasi Belajar Pembelajaran IPS Materi “Peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 dalam Mempersatukan bangsa Indonesia”. Siswa Kelas V MI Addainuriyah Semarang. Letak perbedaan dari skripsi-skripsi di atas atau penelitian-penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini hanya terbatas pada pengujian pengaruh penerapan media komik pada mata pelajaran IPS materi peranan sumpah pemuda 28 oktober 1928 dalam Mempersatukan bangsa Indonesia .

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata “*hypo*” yang artinya “di bawah” dan “*thesa*” yang artinya kebenaran”.<sup>42</sup> Menurut asal-usulnya hipotesis berarti sesuatu kesimpulan atau pendapat yang masih kurang (*hypo* = kurang dari, *thesis* = pendapat) jadi simpulan ini belum final (*proto conclusion*) karena

---

<sup>41</sup>Ngudi Waluyo (2010) dari Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, yang berjudul “*Efektivitas Pemberian Tugas Dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar Materi Pokok Bahasan Garis Singgung Lingkaran*”.

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), Cet.13, hlm.71.



masih harus dibuktikan.<sup>43</sup> Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan yang akan dibuktikan secara statistik.<sup>44</sup> Dari permasalahan yang ada, peneliti dapat memberikan hipotesis sebagai berikut:

Penerapan Media Komik dan Metode *Recitation* pada mata pelajaran IPS materi Peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 dalam Mempersatukan bangsa Indonesia berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa MI Addainuriyah Semarang.

---

<sup>43</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT. Prasetyo Widya Pratama Jogjakarta, 2002), Cet.9, hlm.35.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), Cet.Ke-17, hlm.96.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Jadi metode penelitian merupakan metode atau cara yang digunakan dalam mengolah penelitian. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian.<sup>2</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif yang dilaksanakan dengan metode penelitian eksperimen. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*), artinya bahwa penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>3</sup> Desain yang digunakan adalah *true experimental design* (eksperimen yang betul-betul)

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.2.

<sup>2</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.167.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.107.

karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi.<sup>4</sup>Pada desain ini peneliti menggunakan desain *Posttest Only Control design*.

R	X	O <sub>1</sub>
R		O <sub>2</sub>

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R).kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah (O<sub>1</sub> : O<sub>2</sub>).<sup>5</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Addainuriyah Semarang, siswa kelas V tahun ajaran 2014/2015 dengan waktu penelitian 1 April 2015 sampai dengan tanggal 1 Mei 2015.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.112.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 112.

### C. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam penelitian.<sup>6</sup> Penelitian ini merupakan penelitian populasi maka sampel yang digunakan adalah keseluruhan jumlah populasi itu sendiri. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelas V MI Addainuriyah Semarang tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 47 peserta didik dan dibagi menjadi 2 kelas, dengan perincian:

1. Kelas V A berjumlah 24 peserta didik.
2. Kelas V B berjumlah 23 peserta didik.

### D. Analisis Data Tahap Awal

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian, dan lain-lain.

Rumus yang digunakan adalah Uji *Chi Kuadrat* dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal

Adapun rumusnya adalah:

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 130.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \left( \frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2$$

Keterangan:

- $\chi^2$  : harga *Chi-Kuadrat*  
 $O_i$  : frekuensi hasil pengamatan  
 $E_i$  : frekuensi yang diharapkan  
 $k$  : banyaknya kelas interval

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) yaitu dipakai dalam penelitian ini adalah 5 % dengan derajat kebebasan  $dk = k-1$ .  $H_0$  diterima bila  $\chi^2_{hitung} < \chi^2$  pada tabel *chi-kuadrat*.  $H_a$  diterima bila  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2$  pada tabel *chi-kuadrat*.<sup>7</sup>

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Uji homogenitas disebut juga dengan uji kesamaan varian.

Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

Pasangan hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

---

<sup>7</sup>Djunaidi Ghony, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hal. 330-331.

Keterangan:

$\sigma_1$  = varians nilai data awal kelas eksperimen.

$\sigma_2$  = varians nilai data awal kelas kontrol

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{(1/2.\alpha)(v_1, v_2)}$

dengan  $\alpha = 5\%$ . Di mana:

$v_1 = n_1 - 1$  (dk pembilang)

$v_2 = n_2 - 1$  (dk penyebut)

## **E. Analisis Data Tahap Akhir**

Sebelum melakukan analisis tahap akhir, terlebih dahulu melakukan analisis dan penskoran, baik dalam kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Sehingga nilai yang dihasilkan tersebut yang kemudian digunakan pada analisis data tahap akhir. Adapun tahapannya sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Langkah-langkah pengujian normalitas sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada analisis tahap awal.

### 2. Uji Homogenitas

Langkah-langkah pengujian kesamaan dua varians (homogenitas) sama dengan langkah-langkah uji kesamaan dua varians (homogenitas) pada analisis tahap awal.

### 3. Uji Perbedaan Rata-rata

Uji Perbedaan dua rata-rata dilakukan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan atau tidak antara hasil belajar kelas eksperimen yang dikenai eksperimen dengan media komik dan metode *recitation*

dengan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sedangkan kelompok kontrol dengan model pembelajaran konvensional.

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis

$$H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

$\sigma_1$  = varians nilai data awal kelas eksperimen.

$\sigma_2$  = varians nilai data awal kelas kontrol

- b. Menentukan statistik yang dipakai

Rumus yang digunakan untuk menguji kesamaan dua rata-rata yaitu uji dua pihak

- c. Menentukan  $\alpha$

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) yaitu dipakai dalam penelitian ini adalah 5 % dengan peluang  $(1 - \alpha)$  dan derajat kebebasan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$

- d. Menentukan statistik hitung

Apabila varian kedua kelompok sama ( $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ ), maka rumus yang digunakan adalah:<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Sudjana, *Metoda...*, hlm. 239

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana :

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = mean sampel kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = mean sampel kelas kontrol

$s$  = simpangan baku gabungan

$s_1$  = simpangan baku kelas eksperimen

$s_2$  = simpangan baku kelas kontrol

$n_1$  = jumlah siswa pada kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah siswa pada kelas kontrol

Dengan kriteria pengujian terima  $H_0$  apabila  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $t_{tabel} = t_{1-1/2\alpha}$  didapat dari daftar distribusi t dengan derajat kebebasan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ , taraf signifikan 5% dan tolak  $H_0$  untuk harga  $t$  lainnya.



## F. Variabel dan Indikator Penelitian

Penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel independen (sebab) yang berupa variabel  $x$  dan variabel dependen (akibat) yang berupa variabel  $y$ , variabel berupa *treatment* dan variabel itu sendiri, *treatment* dan variabel yang berupa variabel  $X_1$  “media komik” dan variabel  $X_2$  “metode *recitation*” dan variabel  $Y$  yaitu “prestasi belajar”

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang diambil oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk diteliti. Berikut ini merupakan cara yang digunakan oleh peneliti.

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk meata mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya.<sup>9</sup>Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai dasar untuk mengadakan penelitian antara lain sebagai berikut:

- a. Daftar nama siswa kelas V MI Addainuriyah Semarang.
- b. Daftar nilai ulangan harian IPS semester II kelas V.

### 2. Tes

Tes merupakan alat pengumpulan data yang bersifat kuantitatif dengan cara alat pengukuran berupa tes.<sup>10</sup>Tes ini

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm, 158.

<sup>10</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 168.

digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik pada materi pokok Peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 dalam mempersatukan bangsa Indonesia. Rancangan yang digunakan adalah “*posttest-only design*”, karena tujuan dalam penelitian ini untuk mencari pengaruh *treatment*. Adapun bentuk tes yang digunakan yaitu tertulis.

Metode tes ini merupakan tes akhir pada kelas eksperimen dan kontrol, akan tetapi sebelum soal diujikan, terlebih dahulu diujikan kepada kelas uji coba, pada kelas ini diujikan pada kelas VI untuk mengetahui taraf kesukaran soal, validitas butir soal dan reliabilitas soal. Setelah terpenuhi maka dapat diujikan ke kelas eksperimen dan kontrol. Metode tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes pilihan ganda dengan 20 butir soal.

## **H. Uji Instrumen tes**

### **Analisis Validitas**

Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu tes. Validitas didapatkan dari perbandingan yang didapatkan dari tes dengan skor yang dianggap skor baku.<sup>11</sup>

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas pada tes yang akan dilakukan adalah teknik korelasi *point biserial*, karena variabel satu berupa data diskrit murni atau data

---

<sup>11</sup>Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 247.

dikotomik,<sup>12</sup> sedangkan variabel dua (jumlah skor jawaban peserta didik) berupa data kontinu,<sup>13</sup> dengan rumus sebagai berikut:<sup>14</sup>

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Dengan :

$r_{pbi}$  = Koefisien korelasi point biserial yang melambangkan kekuatan korelasi antara variabel I dengan variabel II yang dalam hal ini dianggap sebagai koefisien validitas item

$M_p$  = Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh *testee*, yang untuk item bersangkutan telah dijawab dengan betul

$M_t$  = Skor rata-rata dari skor total

$SD_t$  = Deviasi standar dari skor total

$p$  = Proporsi *testee* yang menjawab betul terhadap butir item yang sedang diuji validitas itemnya

$$\left( p = \frac{\text{banyaknya peserta didik yang benar}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \right)$$

$q$  = Proporsi *testee* yang menjawab salah terhadap butir item yang sedang diuji validitas itemnya

$$(q = 1 - p).$$

---

<sup>12</sup>Data dikotomik yaitu butir soal yang mempunyai jawaban betul dan salah (betul bernilai 1 dan jika salah bernilai 0)

<sup>13</sup>Skor total yang dimiliki oleh masing-masing individu *testee* adalah merupakan hasil penjumlahan dari setiap skor yang dimiliki masing-masing butir item

<sup>14</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 185.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan tabel perhitungan untuk mencari nilai  $p$ ,  $q$ ,  $X_b$ ,  $X_t^2$ .
- 2) Mencari rata-rata skor total, dengan rumus  $M_t = \frac{\sum X_t}{N}$
- 3) Mencari standar deviasi total, dengan rumus

$$SD_t = \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{N} - \left(\frac{\sum X_t}{N}\right)^2}$$

- 4) Mencari rata-rata tiap item yang dijawab dengan benar.
- 5) Mencari koefisien korelasi biserial dengan rumus:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

- 6) Menyimpulkan dengan nilai  $r_{pbi}$  selanjutnya dibandingkan dengan hasil  $r$  tabel dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika  $r_{pbi} > r_{tabel}$ .

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	20
Tidak Valid	9, 12, 13, 16, 22	5

Untuk perhitungan lebih lengkap, lihat pada lampiran 10. Dalam hitungan validitas soal uji coba diperoleh 20 soal yang valid, maka peneliti mengambil 20 soal yang valid tersebut sebagai soal post test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## Analisis Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu tes yang berhubungan dengan pertanyaan, suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai kriteria yang telah ditetapkan.<sup>15</sup> Untuk mengetahui reliabilitas instrumen tes bentuk obyektif digunakan rumus KR-20 (Kuder Richardson) yaitu :<sup>16</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum p_i q_i}{st^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabel instrumen

$k$  = Banyaknya item

$p_i$  = Proporsi banyaknya peserta didik yang menjawab benar

$q_i$  = Proporsi banyaknya peserta didik yang menjawab salah

$st^2$  = Variansi total

$\sum p_i q_i$  = Jumlah nilai perkalian antara  $p$  dan  $q$

Sedangkan rumus variansi total yaitu :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

---

<sup>15</sup>Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 258.

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 101.

Keterangan:

N = Banyaknya peserta didik

$X_t$  = Skor total

$X_t^2$  = Kuadrat skor total

Setelah diperoleh harga  $r_{11}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Apabila harga  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut reliabel.

#### 1. Analisis Tingkat Kesukaran

Perhitungan tingkat kesukaran soal merupakan pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal.<sup>17</sup> Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran yang seimbang, maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut merupakan soal yang baik. Rumus yang digunakan yaitu :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

$P$  = Indeks kesukaran.

$B$  = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar.

$JS$  = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Untuk mengetahui tingkat kesukaran suatu soal, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

$P = 1,00 - 0,30 =$  sukar

$P = 0,30 - 0,70 =$  sedang

---

<sup>17</sup>Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 266.

$P = 0,70 - 1,00 = \text{mudah.}^{18}$

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Diharapkan dalam penelitian ini soal diklasifikasikan dengan  $P = 0,30 - 0,70$  yang berarti butir soal sedang.

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Sukar	3, 15	2
2.	Sedang	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	23
3.	Mudah		

Dari perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 25 butir yang diujikan pada siswa, terdapat 2 soal yang ada pada golongan soal yang sukar, dan terdapat 23 butir soal di golongan sedang. Dan tidak ada soal yang ada pada golongan mudah.

### **DayaBeda Soal**

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang berkemampuan

---

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm. 208.

rendah.<sup>19</sup>Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi untuk butir soal pilihan ganda adalah<sup>20</sup>:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

- $D$  = daya pembeda soal
- $J_A$  = jumlah peserta didik kelompok atas
- $J_B$  = jumlah peserta didik kelompok bawah
- $B_A$  = jumlah peserta didik kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar atau jumlah benar untuk kelompok atas.
- $B_B$  = jumlah peserta didik kelompok bawah menjawab soal itu dengan benar atau jumlah benar untuk kelompok bawah
- $P_A = \frac{B_A}{J_A}$  = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (P = indeks kesukaran).
- $P_B = \frac{B_B}{J_B}$  = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

---

<sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 211.

<sup>20</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 213-214.



Klasifikasi daya pembeda soal:

$DP \leq 0,00$  = sangat jelek

$0,00 < DP \leq 0,20$  = jelek

$0,20 < DP \leq 0,40$  = cukup

$0,40 < DP \leq 0,70$  = baik

$0,70 < DP \leq 1,00$  = sangat baik

## I. Analisis Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan terhadap kelas uji coba pada peserta didik kelas VI, jumlah soal adalah 25 soal pilihan ganda. Berikut ini adalah hasil analisis uji coba.

### 1. Uji Validitas

Analisis validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item soal. Soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan sedangkan item yang valid berarti item tersebut dapat digunakan untuk evaluasi akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi Peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 dalam mempersatukan bangsa Indonesia.

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba,  $N = 26$  dan taraf signifikan 5% didapat  $r_{tabel} = 0,396$ , jadi item soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > 0,396$  ( $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,396). maka diperoleh hasil sebagai berikut:

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25	20
2	Tidak Valid	9, 12, 13, 16, 22	5

Dalam perhitungan validitas soal uji coba diperoleh 20 soal yang valid, maka peneliti mengambil 20 soal yang valid tersebut sebagai soal *post test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## 2. Koefisien Uji Reliabilitas

Hasil penghitungan reliabilitas 20 butir soal diperoleh:  $r_{11} = 0,760$ .

## 3. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Analisis indeks kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal apakah soal tersebut memiliki kriteria sedang, sukar atau mudah. Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal diperoleh:

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Sukar	3, 15	2
2.	Sedang	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	23
3.	Mudah		

#### 4. Uji Daya Beda Soal

Berdasarkan perhitungan hasil daya beda soal diperoleh hasil sebagai berikut:

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Baik Sekali	5, 6, 7, 8, 10, 11	6
2	Baik	4, 13, 16, 18, 20	5
3	Cukup	3, 9, 14, 22	4
4	Jelek	1, 2, 12, 15, 17, 19, 21, 23, 24, 25	10
5	Sangat Jelek		

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa soal yang paling banyak memiliki kriteria ”jelek”, dengan soal kriteria “baik sekali” sebanyak 6 soal, soal kategori cukup sebanyak 4 butir, dan terdapat 4 soal yang memiliki kriteria baik.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Addainuriyah Semarang mulai bulan April 2015 s.d. bulan Mei 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V semester genap tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah 47 peserta didik yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas VA dan kelas VB. Dalam penelitian ini mengambil sampel 2 kelas yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol dan VB sebagai kelas eksperimen. Sebelum dilakukan perlakuan, terlebih dahulu dipastikan bahwa kedua kelas tersebut berangkat dari kemampuan yang seimbang. Oleh karena itu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, yang diambil dari nilai ulangan akhir semester gasal tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini berdesain *Posttest-Only Control Design* yaitu desain penelitian dalam pengujian rumusan hipotesis hanya menggunakan nilai *post-test*. Adapun pola rancangan yang digunakan sebagai berikut:

#### Prosedur Penelitian

Kelas	Perlakuan	Tes
Kelas Eksperimen	X	<i>Post-Tes</i>
Kelas Kontrol	Y	<i>Post-Tes</i>

Keterangan:

X : Penggunaan media komik dan metode *recitation*

Y : Pembelajaran konvensional

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi untuk mengetahui subjek dan objek penelitian
- b. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus.
- c. Peneliti menyiapkan LKS yang dibutuhkan dalam pembelajaran dengan media komik dan metode *recitation* serta menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan dalam.
- d. Menyusun kisi-kisi instrumen tes uji coba.
- e. Menyusun instrumen tes. Instrumen ini berupa soal-soal yang berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban.
- f. Mengujicobakan instrumen tes kepada peserta didik yang telah mendapatkan materi Peranan Sumpah Pemuda yaitu kelas VI.
- g. Menganalisis soal uji coba tersebut kemudian mengambil soal yang valid untuk dijadikan soal *post test*.

## 2. Tahap Pelaksanaan

### a. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen yaitu kelas VB adalah menggunakan media komik dan metode *recitation*. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 kali pertemuan (2x70').

Adapun langkah-langkah media komik dengan dikombinasikan dengan metode *recitation* adalah sebagai berikut:

- 1) Pemberian materi awal dilakukan dengan media komik, yaitu dengan membagikan komik pembelajaran
- 2) Guru memberikan tambahan penjelasan mengenai komik pembelajaran yang sedang berlangsung.

Langkah-langkah media komik:

- 1) Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan
- 2) Guru memotivasi siswa untuk mengenal para tokoh pergerakan nasional dan menghargai jasa-jasa para pahlawan
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 4) Guru membagikan media komik
- 5) Siswa membaca komik pembelajaran yang telah dibagikan oleh guru mengenai Sumpah Pemuda

- 6) Siswa bertanya tentang isi dalam komik yang belum dipahami
- 7) Guru memberikan tugas kepada semua siswa untuk menuliskan isi materi yang terdapat dalam komik
- 8) Tugas tersebut kemudian dibacakan di depan kelas secara bergiliran
- 9) Tugas selanjutnya guru memberikan Lembar Kerja Siswa dan memberikan soal terkait materi yang terdapat dalam komik
- 10) Siswa yang telah selesai mengerjakan soal diminta untuk mengumpulkan terlebih dahulu LKSnya, kemudian ditugaskan untuk menghafal isi Sumpah Pemuda
- 11) Siswa yang telah menghafal isi Sumpah Pemuda, bergiliran maju untuk membacakan satu persatu isi dan makna yang terkandung dalam Sumpah Pemuda
- 12) Guru memberikan reward kepada siswa yang telah membacakan isi Sumpah Pemuda beserta maknanya
- 13) Guru bersama siswa membacakan isi Sumpah Pemuda
- 14) Guru memberikan penguatan
- 15) Siswa bersama guru menarik kesimpulan materi Sumpah Pemuda

16) Guru memberikan tugas rumah dan tindak lanjut dengan memberikan perintah untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

### 3. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi ini merupakan pelaksanaan tes untuk mengukur kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan pembelajaran materi Peranan Sumpah Pemuda dengan metode pembelajaran yang berbeda. Penerapan tes tertulis atau evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan. Data yang didapatkan dari evaluasi merupakan data akhir yang dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis.

## **B. Analisis Data**

Sebelum menganalisis data terlebih dahulu menganalisis soal uji coba yang diuji cobakan di kelas yang sudah pernah mendapatkan materi Peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober dalam mempersatukan bangsa Indonesia yaitu kelas VI. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes yang berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 25 butir soal dengan 4 pilihan jawaban. Yang mana nantinya akan digunakan sebagai soal *post test*, akan tetapi terlebih dahulu akan dicari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembedanya terlebih dahulu.



### C. Analisis Data Hasil Penelitian

Kegiatan analisis data tahap akhir dilakukan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini, terdapat beberapa analisis. Analisis tersebut terdiri dari uji normalitas, dan uji kesamaan dua rata-rata.

Daftar Nilai Tes Akhir

No	Kelas Eksperimen
1	70
2	95
3	85
4	100
5	100
6	95
7	80
8	85
9	70
10	90
11	95
12	70
13	95
14	85
15	75
16	85
17	80
18	95
19	75
20	70
21	85
22	90
23	80
$\Sigma$	1950
N	23
$\bar{X}$	84,78

No	Kelas Eksperimen
$S^2$	98,81
$S$	9,94

Dari tabel di atas diperoleh data pada tes penguasaan materi Peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 dalam mempersatukan bangsa Indonesia kelas eksperimen nilai tertinggi 100 dan nilai terendahnya 70. Jumlah nilai dari 23 peserta didik 1950 dengan rata-rata yang diperoleh adalah 84,78, variansi 98,81 dan simpangan baku 9,94.

#### 1. Uji Normalitas

Tahap pertama pengujian data akhir yaitu data diuji lagi kenormalannya dengan melakukan uji normalitas. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Chi-Kuadrat*.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$ : Data berdistribusi normal

$H_1$ : Data berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujiannya yaitu  $H_0$  diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ .  $H_a$  diterima bila  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%.

#### Hasil Uji Normalitas

Kelas	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Kesimpulan
V.B	7,3546	11,07	Normal

Dari tabel di atas diketahui bahwa jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  diterima. Artinya sampel yaitu data

prestasi belajar kelas yang diberi pelajaran menggunakan media komik dan metode *recitation* berdistribusi normal.

## 2. Uji Perbedaan Rata-rata

Uji hipotesis ini digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Berdasarkan teknik analisis data pada bab III, untuk mengetahui efektivitas pada penelitian ini adalah dengan melihat kedua rata-rata prestasi belajar peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan media komik dan metode *recitation* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional (dengan metode ceramah dan tanya jawab). Pengujiannya menggunakan rumus *t-test (independen sampel t-test)* dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Karena kedua kelas berasal dari sekolah yang sama, maka diketahui kedua varians sama, sehingga rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana :

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$$\bar{x}_1 = \text{mean sampel kelas eksperimen}$$

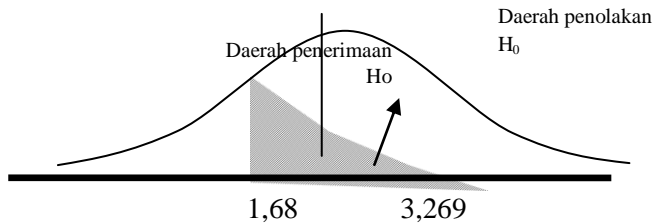
- $\bar{x}_2$  = mean sampel kelas kontrol
- $s$  = simpangan baku gabungan
- $s_1$  = simpangan baku kelas eksperimen
- $s_2$  = simpangan baku kelas kontrol
- $n_1$  = jumlah siswa pada kelas eksperimen
- $n_2$  = jumlah siswa pada kelas kontrol

Dengan kriteria pengujian terima  $H_0$  apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $t_{tabel} = t_{1-1/2\alpha}$  didapat dari daftar distribusi t dengan derajat kebebasan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ , taraf signifikansi 5% dan tolak  $H_0$  untuk harga  $t$  lainnya.

#### Hasil Uji *t-test Independent*

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah nilai	1950	1755
N	23	24
Rata-rata	84,78	73,13
Variansi ( $s_i^2$ )	98,81	197,42
Var_gabungan ( $s^2$ )	296,30	
SD_gabungan (s)	23,99	
$t_{hitung}$	3,269	
Dk	45	
$t_{tabel}$	1,68	

Dari tabel di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Dari tabel di atas didapat  $t_{hitung} = 3,69$  dan  $t_{tabel} = 1,67$ . Karena  $t = 3,69 > 1,67$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas eksperimen dan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol. Artinya pembelajaran dengan menggunakan media komik dan metode *recitation* lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada materi Peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 dalam mempersatukan bangsa Indonesia.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas dengan uji *t* (*independent sample t-test*) diperoleh bahwa ada perbedaan rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas eksperimen yaitu sebesar 84,78 dan rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas kontrol yaitu 73,13, sehingga pembelajaran dengan menggunakan media komik dan metode *recitation* lebih efektif dari pada model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah.

Dari uraian di atas, dapat menjawab hipotesis bahwa ada perbedaan rata-rata prestasi belajar. Oleh karena itu Media komik dan metode *recitation* dalam pembelajaran IPS materi Peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 dalam mempersatukan bangsa Indonesia lebih baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MI Addainuriyah Semarang tahun ajaran 2014/2015 dibandingkan prestasi belajar materi Peranan Sumpah

Pemuda 28 Oktober 1928 dalam mempersatukan bangsa Indonesiadengan pembelajaran konvensional (metode ceramah).

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi disadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena adanya keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

##### 1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.

##### 2. Keterbatasan Tempat

Penelitian ini dilakukan di MI Addainuriyah Semarang dan dibatasi pada tempat tersebut. Hal ini memungkinkan diperoleh hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat yang berbeda. Akan tetapi kemungkinannya tidak jauh berbeda dari hasil penelitian ini.

##### 3. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Telah disadari bahwa dengan minimnya biaya yang menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang

tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan keunikan tersendiri.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

Prestasi belajar peserta didik yaitu rata-rata kelompok eksperimen adalah 84,78. Sedangkan rata-rata prestasi belajar peserta didik kelompok control adalah 73,13, berarti selisih kedua kelas tersebut 11,65. Berdasarkan Uji *t-test Independent* hasil *posttest* didapatkan  $t_{hitung} = 3,269$  dan  $t_{tabel} = 1,68$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi media Komik dan metode *Recitation* berpengaruh dapat meningkatkan prestasi siswa kelas V MI Addainuriyah Semarang, tahun ajaran 2014/2015.

#### B. Saran-saran

Dari kesimpulan Penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang di tujukan kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan antara lain:

1. Bagi guru
  - a. Diharapkan guru dapat menggunakan Media Komik dan Metode *Recitation* dalam proses pembelajaran.
  - b. Diharapkan guru lebih memperhatikan kecerdasan setiap siswa dan menggunakan metode yang sesuai dengan



- kecerdasan siswa agar siswa lebih mudah dalam menerima pelajaran sesuai kecerdasan mereka.
- c. Diharapkan guru lebih inovatif dalam hal menggunakan metode di dalam pembelajaran, supaya pembelajaran IPS menjadi suatu pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.
2. Bagi peserta didik
- a. Diharapkan peserta didik dapat memotivasi diri supaya dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal.
  - b. Diharapkan peserta didik sebagai generasi yang cerdas dan penerus bangsa dapat mengubah sikap untuk lebih aktif, kreatif dan kritis untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang optimal.
  - c. Bagi pembaca, dapat memberikan khasanah dan wawasan pengetahuan tentang proses pembelajaran di dalam dunia pendidikan.

### **C. Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT dzat yang Maha luasakan ilmu-Nya meliputi seluruh alam raya yang tiada batas serta karena rahmat, karunia dan cintakasih-Nya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah peneliti berdo'a, semoga bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta bagi para pembaca. Aamiin Yaa Robbal 'Alamiin. Semoga Allah meridhoi-Nya.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajaran*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 13, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- , *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Aznawir dan Basyiruddin, *Media Kegiatan Belajar Mengajar*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002
- Faiqotun Haidloroh Ni'mah, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Resitasi Pada Materi Pokok Zat Aditif Dalam Makanan Pada Siswa Kelas VIII MTs Mansaul Huda Rembang Tahun Ajaran 2009/2010*
- Ghony, Djunaidi, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*, Malang: UIN-Malang Press, 2009
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Hamid, Sholeh *Metode Edu Trainment*, Yogyakarta : DIVA Press, 2011.
- Ghony Djunaidi, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*, Malang: UIN-Malang Press, 2009
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis*
- Khaurok, Afifatul, *Efektivitas Pembelajaran STAD (Student Team Achivement Division) dengan Media Komik Terhadap Hasil*

*Belajar Biologi Siswa Kelas VIII Mts Yarobi Grobogan  
Materi pokok Sistem Pencernaan pada Manusia Tahun  
Ajaran 2009/2010*

- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: PT. PrasetyoWidyaPratama Jogjakarta, 2002, Cet.9.
- Masruroh, Siti, *Pengaruh Penggunaan Tugas Dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 Semester 2 Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel SMP Islam Sultan Agung I Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006*
- Miarso Hadi Yusuf, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007
- Mohanty, Jagannath, *Educational Technology*, New Delhi: Efficient Offset Printers, 2005
- MufarokahAnnisatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Putro, Widoyoko, Eko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Riyanto Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2009

- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineke Cipta, 2008
- Rohani, Ahmad, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997
- Sadili, Hasan, *Ensiklopedi Indonesia*, jilid 2, Jakarta: Ichtiar Baru Van Houve.
- Sadiman S. Arief, dkk, *Media Pendidikan, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana, 2009
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Riva'i, *Media Pengajaran Bandung* :Sinar Baru Algesindo, 2009
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Rosdakarya Offset, 2002
- Sugioyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- , *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta. Raja Garfindo Persada, 2003.
- Suyatno, Slamet, *Strategi Pendidikan Anak*, Yogyakarta: Hikayat Publisng, 2008
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Rosda Karya, 2000.

Syamsiyah, Siti, dkk, Ilmu Pengetahuan Sosial 5, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Syukur, Fatah, *Teknologi Pengajaran*, Semarang: Rasail, 2009

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Usman, M. Basyiruddin, dkk, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Delis Citra Utama, 2002

Waluyo, Ngudi, *Efektivitas Pemberian Tugas Dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar Materi Pokok Bahasan Garis Singgung Lingkaran*

Winkal, W. S, *Psikologi Pengajaran* Jakarta: Gramedia, 1990

Yolida, Berti, *Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi SMA*

Amriawan, “Penerapan Metode Resitasi”, dalam <http://amriawan.blogspot.com/2008/12/penerapan-metode-resitasi-terhadap.html>, diakses 30 juni 2015. 21.32

[http://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_media\\_info2046.html](http://carapedia.com/pengertian_definisi_media_info2046.html) di aksespadahariRabu, 11 Juni 2015 22.15

## Lampiran 1

### DAFTAR KELAS UJI COBA INSTRUMEN

No.	Nama Siswa	Kode
1.	Agus Yulianto	U – 1
2.	Ahmad Hakim Alutfi	U – 2
3.	Cici Junifa	U – 3
4.	Dewi Wahyu Rizky	U – 4
5.	Dora Rizka Aamlia	U – 5
6.	Dita Indriana P	U – 6
7.	Dewi Milasari	U – 7
8.	Fatimatuzzahra	U – 8
9.	Fanni Fahrur Nabila	U – 9
10.	Feri Eko P	U – 10
11.	Khana Nur Azizah	U – 11
12.	Rema Inayatul	U - 12
13.	Meiwa Adnin Sari	U – 13
14.	M. Anshori Ishaq	U – 14
15.	Nabila Salsabili	U – 15
16.	Naflah Dias S	U – 16
17.	Naufal Lutfan Hakim	U – 17
18.	Obit Fajar	U – 18
19.	Vika Aulia Dewi	U – 19
20.	Yuninda Wulan	U – 20

## Lampiran 2a

### DAFTAR NAMA KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama	Kode
1	Abdullah Afnil H.	E-1
2	Ariq Reza A.	E-2
3	Adimas Setya D.	E-3
4	Ardan	E-4
5	Aina Rahma	E-5
6	Dita Damayanti	E-6
7	Hilmy Nailul Amin	E-7
8	Rr. Jiilan Salwa	E-8
9	Jihan Lutfiana	E-9
10	Karina	E-10
11	Kanza Yusrin Salvina	E-11
12	Lolita	E-12
13	M. Faiq Adiba	E-13
14	M. Faiq Najmudin	E-14
15	M. Zidan H.	E-15
16	M. Arjun Setiaji	E-16
17	M. Arif Kurniawan	E-17
18	Muammar Ardan	E-18
19	Meiliana Wahyu M.	E-19
20	M. Ridwan Nur Ilham	E-20
21	Satria Rifki P.	E-21
22	Sherly Devi Artika	E-22
23	Syafa'atul Udzma	E-23

## Lampiran 2b

### DAFTAR NAMA KELAS KONTROL

No.	Nama	Kode
1	Abdis Syarif	E-1
2	Abdus Somad	E-2
3	Alif Muhammad Fahrul	E-3
4	Daffa Saiful Islam	E-4
5	Della Novitas Sari	E-5
6	Dimas Arya Pramuding	E-6
7	Dwi Ndaru Prasetya	E-7
8	Ermin Tri Aditya	E-8
9	Febrian Yulianto	E-9
10	Galih Wahyu Dwi F.	E-10
11	Haliza Luthfin Nashiro	E-11
12	Meilisa Ristiani	E-12
13	M. Ramadhani	E-13
14	M. Risqul Qarib	E-14
15	M. Riyadi	E-15
16	Raka Siwi Saputro	E-16
17	Richi Bagus Aditya	E-17
18	Ritu Wardah Hilda K.	E-18
19	Rizki Zanuar	E-19
20	Salsa Afifah	E-20
21	Vijay Aprilias	E-21
22	Wahyu Dhamar Pratomi	E-22
23	Wiska Pamelasari	E-23
24	Yoga Giyang Maulana	E-24



# Lampiran 3

## SILABUS

Nama Madrasah : MI Addainuriyah  
 Kelas/Semester : V/III  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Standar Kompetensi : 2. Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempersatukan kemerdekaan

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1 2.4. Menghargai Perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	2 Peranan Sumpah Pemuda dalam mempertahankan bangsa Indonesia	3 ● Ceramah ● Diskusi kelompok dengan menggunakan media komik dan metode <i>Recitation</i>	4 2.4.1 Siswa dapat mengetahui sejarah Sumpah Pemuda 2.4.2 Siswa dapat memahami makna Sumpah Pemuda 2.4.3 Siswa dapat menjelaskan inti isi Sumpah Pemuda 2.4.4 Siswa dapat menceritakan kembali sejarah Sumpah Pemuda	5 ● Tertulis (pilihan ganda)	6 4 x 35 menit	7 ● Buku paket kelas V Semester 2 ● LKPD

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



Semarang, 12 Mei 2015

Guru Praktikan

Fitrohtun Alawiyah

## Lampiran 4a

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN Pertemuan Pertama

**Sekolah** : MI Addainuriyah Semarang  
**Kelas / Semester** : V.B / 2  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Alokasi Waktu** : 2 Pertemuan (4 x 35 Menit)

#### I. Standar Kompetensi :

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

#### II. Kompetensi Dasar :

Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan.

#### III. Indikator :

Pertemuan Pertama

- Siswa dapat mengetahui sejarah Sumpah Pemuda
- Siswa dapat memahami makna Sumpah Pemuda

Pertemuan Kedua

- Siswa dapat menjelaskan inti isi Sumpah Pemuda
- Siswa dapat menceritakan kembali sejarah Sumpah Pemuda

#### IV. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

Pertemuan Pertama

- Menjelaskan sejarah Sumpah Pemuda.
- Menjelaskan makna dari Sumpah Pemuda.

Pertemuan Kedua

- Menjelaskan isi dari Sumpah Pemuda.

- Dapat menceritakan kembali sejarah Sumpah Pemuda dengan baik dan tepat.

#### V. Materi Pembelajaran

Peranan Sumpah Pemuda dalam mempersatukan bangsa Indonesia. (Terlampir)

#### VI. Metode Pembelajaran :

Ceramah, dan metode *Recitation* (Pemberian Tugas)

#### VII. Karakter siswa yang diharapkan :

Religius, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, peduli sosial, gemar membaca, komunikatif, menghargai prestasi.

#### VIII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal :</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apresiasi dengan cara mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan .</li> <li>- Motivasi, dengan meminta salah satu perwakilan peserta didik menceritakan peristiwa yang pernah dialami.</li> <li>- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ul>	5 Menit
<b>Kegiatan Inti :</b>	
<b><u>Eksplorasi</u></b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menggali pengetahuan dan keingintahuan siswa mengenai Sumpah Pemuda.</li> <li>- Guru membacakan komik tentang Sumpah</li> </ul>	15 Menit

<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<p>Pemuda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok secara heterogen.</li> <li>- Guru membagikan komik tentang Sumpah Pemuda kepada masing-masing kelompok.</li> </ul>	
<b><u>Elaborasi</u></b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dan Guru tanya jawab terkait materi.</li> <li>- Guru meminta siswa untuk membaca teks dalam komik dalam kelompok secara bergantian.</li> <li>- Guru meminta siswa memahami bacaan dalam komik untuk menemukan makna dari Sumpah Pemuda.</li> <li>- Masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban dan meringkas kembali teks dalam komik yang sudah dibaca.</li> </ul>	30 Menit
<b><u>Konfirmasi</u></b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan soal untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa.</li> <li>- Guru memberikan penguatan.</li> </ul>	15 Menit
<b><u>Penutup</u></b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa bersama guru menarik kesimpulan materi Peranan Sumpah Pemuda dalam mempersatukan bangsa Indonesia.</li> <li>- Guru memberikan tugas rumah dan tindak lanjut dengan memberikan perintah untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</li> </ul>	5 Menit

## IX. Sumber Belajar

Buku paket IPS Kelas V

## X. Media Pembelajaran

Komik

## XI. Penilaian

1. Jenis Instrumen:
  - a. Tes
  - b. Observasi
2. Bentuk Instrumen:
  - a. Pilihan ganda  
Nilai = jumlah jawaban benar x 5
  - b. Lembar pengamatan

### Lembar Pengamatan

No	Nama	Aspek yang diukur					Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1								
2								
.								
34.								

### Keterangan:

- A. Keaktifan siswa dalam mengamati
- B. Keaktifan siswa dalam bertanya
- C. Keaktifan siswa dalam
- D. Keterlibatan siswa dalam diskusi
- E. Keterlibatan siswa dalam mengkomunikasikan hasil kelompok

Skala Penilaian

3 = Baik

2 = Kurang

1 = Sangat kurang

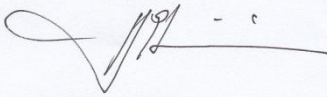
Skor = Skor A + Skor B + Skor C

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor}}{15} \times 100$$

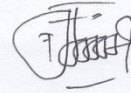
Semarang, 12 Mei 2015

Mengetahui,  
Guru Kelas V B

Guru Praktikan



**Jikronah, S.Pd.I**



**Fitrohtun Alawiyah**

Kepala Madrasah



**Hj. Maskanah, S.Ag., MM**

## Lampiran 4b

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN Pertemuan Kedua

**Sekolah** : MI Addainuriyah Semarang  
**Kelas / Semester** : V / 2  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Alokasi Waktu** : 2 Pertemuan (4 x 35 Menit)

#### **I. Standar Kompetensi :**

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

#### **II. Kompetensi Dasar :**

Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan.

#### **III. Indikator :**

Pertemuan Pertama

- Siswa dapat mengetahui sejarah Sumpah Pemuda
- Siswa dapat memahami makna Sumpah Pemuda.

Pertemuan Kedua

- Siswa dapat menjelaskan inti isi Sumpah Pemuda
- Siswa dapat menceritakan kembali sejarah Sumpah Pemuda.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran :**

Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

Pertemuan Pertama

- Menjelaskan sejarah Sumpah Pemuda.
- Menjelaskan makna dari Sumpah Pemuda.

Pertemuan Kedua

- Menjelaskan sejarah Sumpah Pemuda.

- Menjelaskan makna dari Sumpah Pemuda dengan baik dan tepat.

#### V. Materi Pembelajaran

Peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober dalam mempersatukan bangsa Indonesia (Terlampir)

#### VI. Metode Pembelajaran :

Ceramah, dan metode *Recitation* (Pemberian Tugas)

#### VII. Karakter siswa yang diharapkan :

Religius, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, peduli sosial, gemar membaca, komunikatif, menghargai prestasi.

#### VIII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal :</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apresepsi dengan cara mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan.</li> <li>- Motivasi, dengan meminta salah satu perwakilan peserta didik menceritakan peristiwa yang pernah dialami.</li> <li>- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan .</li> </ul>	5 Menit
<b>Kegiatan Inti :</b>	
<u><b>Eksplorasi</b></u>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menggali pengetahuan dan keingintahuan siswa mengenai Sumpah Pemuda.</li> <li>- Guru membacakn komik tentang Sumpah</li> </ul>	5 Menit



<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<p>Pemuda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok secara heterogen.</li> <li>- Guru membagikan komik tentang Sumpah Pemuda kepada masing-masing kelompok</li> </ul>	
<b><u>Elaborasi</u></b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dan Guru tanya jawab terkait materi.</li> <li>- Guru meminta siswa untuk membaca teks dalam komik dalam kelompok secara bergantian.</li> <li>- Guru meminta siswa memahami bacaan dalam komik untuk menemukan makna dari Sumpah Pemuda.</li> <li>- Masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban dan meringkas kembali teks dalam komik yang sudah dibaca.</li> </ul>	20 Menit
<b><u>Konfirmasi</u></b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masing-masing wakil kelompok membaca ringkasan teks kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</li> <li>- Kelompok yang tidak presentasi menanggapi kelompok yang sedang mempresentasikan hasil tugas kelompok</li> <li>- Guru memberikan penguatan.</li> </ul>	10 Menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b><u>Penutup</u></b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal evaluasi.</li> <li>- Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas rumah untuk mempelajari materi berikutnya.</li> </ul>	30 Menit

### IX. Sumber Belajar

Buku paket IPS Kelas V

### X. Media Pembelajaran

Komik

### XI. Penilaian

1. Jenis Instrumen:
  - a. Tes
  - b. Observasi
2. Bentuk Instrumen:
  - a. Pilihan ganda  
 Nilai = jumlah jawaban benar x 5
  - b. Lembar pengamatan  
 Lembar Pengamatan

No	Nama	Aspek yang diukur					Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1								
2								
.								
34.								

Keterangan:

- A. Keaktifan siswa dalam mengamati
- B. Keaktifan siswa dalam bertanya
- C. Keaktifan siswa dalam
- D. Keterlibatan siswa dalam diskusi
- E. Keterlibatan siswa dalam mengkomunikasikan hasil kelompok

Skala Penilaian

3= Baik

2= Kurang

1= Sangat kurang

$$\text{Skor} = \text{Skor A} + \text{Skor B} + \text{Skor C}$$

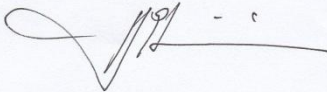
$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor}}{15} \times 100$$

$$\text{Jumlah Nilai} = \frac{\text{Nilai Pilihan Ganda} + \text{Nilai Hasil Pengamatan Guru}}{2}$$

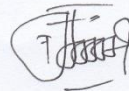
Semarang, 12 Mei 2015

Mengetahui,  
Guru Kelas V B

Guru Praktikan



**Jikronah, S.Pd.I**



**Fitrohtun Alawiyah**

Kepala Madrasah



**Hj. Maskanah, S.Ag., MM**

## Lampiran 5a

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL Pertemuan Pertama

<b>Sekolah</b>	<b>: MI Addainuriyah Semarang</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V.A / 2</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Sosial</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 Pertemuan (4 x 35 Menit)</b>

#### **I. Standar Kompetensi** :

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

#### **II. Kompetensi Dasar** :

Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan.

#### **III. Indikator** :

Pertemuan Pertama

- Siswa dapat mengetahui sejarah Sumpah Pemuda
- Siswa dapat memahami makna Sumpah Pemuda

Pertemuan Kedua

- Siswa dapat menjelaskan inti isi Sumpah Pemuda
- Siswa dapat menceritakan kembali sejarah Sumpah Pemuda

#### **IV. Tujuan Pembelajaran** :

Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

Pertemuan Pertama

- Menjelaskan sejarah Sumpah Pemuda.
- Menjelaskan makna dari Sumpah Pemuda.

Pertemuan Kedua

- Menjelaskan isi dari Sumpah Pemuda.

- Dapat menceritakan kembali sejarah Sumpah Pemuda dengan baik dan tepat.

#### V. Materi Pembelajaran

Peranan Sumpah Pemuda dalam mempersatukan bangsa Indonesia. (Terlampir)

#### VI. Metode Pembelajaran :

Ceramah, dan tanya jawab.

#### VII. Karakter siswa yang diharapkan :

Religius, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, peduli sosial, gemar membaca, komunikatif, menghargai prestasi.

#### VIII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal :</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apresepsi dengan cara mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan</li> <li>- Motivasi, dengan meminta salah satu perwakilan peserta didik menceritakan peristiwa yang pernah dialami.</li> <li>- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ul>	5 Menit
<b>Kegiatan Inti :</b>	
<b><u>Eksplorasi</u></b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menggali pengetahuan dan keingintahuan siswa mengenai Sumpah Pemuda.</li> <li>- Guru memberikan ringkasan materi tentang Sumpah Pemuda.</li> </ul>	15 Menit

<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membacakan materi tentang Sumpah Pemuda.</li> <li>- Guru menjelaskan makna dari Sumpah Pemuda .</li> </ul>	
<b><u>Elaborasi</u></b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dan Guru tanya jawab terkait materi.</li> <li>- Guru meminta siswa untuk membaca ringkasan materi Sumpah Pemuda secara individual.</li> <li>- Guru meminta siswa memahami bacaan dalam ringkasan materi.</li> <li>- Siswa mencari makna dari Sumpah Pemuda.</li> </ul>	30 Menit
<b><u>Konfirmasi</u></b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membacakan kesimpulan dari ringkasan materi secara individual.</li> <li>- Guru memberikan penguatan.</li> </ul>	15 Menit
<b><u>Penutup</u></b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa bersama guru menarik kesimpulan materi Peranan Sumpah Pemuda dalam mempersatukan bangsa Indonesia</li> </ul>	5 Menit

## **IX. Sumber Belajar**

Buku paket IPS Kelas V

## X. Penilaian

1. Jenis Instrumen:  
Tes
2. Bentuk Instrumen:  
Pilihan ganda  
Nilai = jumlah jawaban benar x 5

Semarang, 12 Mei 2015

Mengetahui,  
Guru Kelas V-A

Guru Praktikan

**Mu'alimah, S. Pd.I**

**Fitrohtun Alawiyah**



**Hj. Maskanah, S. Ag., MM**

## Lampiran 5b

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL Pertemuan Kedua

**Sekolah** : MI Addainuriyah Semarang  
**Kelas / Semester** : V / 2  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Alokasi Waktu** : 2 Pertemuan (4 x 35 Menit)

#### I. Standar Kompetensi :

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

#### II. Kompetensi Dasar :

Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan.

#### III. Indikator :

Pertemuan Pertama

- Siswa dapat mengetahui sejarah Sumpah Pemuda
- Siswa dapat memahami makna Sumpah Pemuda.

Pertemuan Kedua

- Siswa dapat menjelaskan inti isi Sumpah Pemuda
- Siswa dapat menceritakan kembali sejarah Sumpah Pemuda.

#### IV. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

Pertemuan Pertama

- Menjelaskan sejarah Sumpah Pemuda.
- Menjelaskan makna dari Sumpah Pemuda.

Pertemuan Kedua

- Menjelaskan sejarah Sumpah Pemuda.



- Menjelaskan makna dari Sumpah Pemuda dengan baik dan tepat.

#### V. Materi Pembelajaran

Peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober dalam mempersatukan bangsa Indonesia (Terlampir)

#### VI. Metode Pembelajaran :

Ceramah, dan tanya jawab.

#### VII. Karakter siswa yang diharapkan :

Religius, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, peduli sosial, gemar membaca, komunikatif, menghargai prestasi.

#### VIII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal :</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apresepsi dengan cara mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan.</li> <li>- Motivasi, dengan meminta salah satu perwakilan peserta didik menceritakan peristiwa yang pernah dialami.</li> <li>- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan .</li> </ul>	5 Menit
<b>Kegiatan Inti :</b>	
<u><b>Eksplorasi</b></u>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menggali pengetahuan dan keingintahuan siswa mengenai materi.</li> </ul>	5 Menit
<u><b>Elaborasi</b></u>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dan Guru Tanya jawab terkait</li> </ul>	20 Menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
materi.	
<u><b>Konfirmasi</b></u>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masing-masing wakil kelompok membaca ringkasan teks kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</li> <li>- Kelompok yang tidak presentasi menanggapi kelompok yang sedang mempresentasikan hasil tugas kelompok</li> <li>- Guru memberikan penguatan.</li> </ul>	10 Menit
<u><b>Penutup</b></u>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal evaluasi.</li> <li>- Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas rumah untuk mempelajari materi berikutnya.</li> </ul>	30 Menit

### **IX. Sumber Belajar**

Buku paket IPS Kelas V

### **X. Media Pembelajaran**

Komik

### **XI. Penilaian**

1. Jenis Instrumen:

Tes

2. Bentuk Instrumen:  
Pilihan ganda  
Nilai = jumlah jawaban benar x 5

Semarang, 12 Mei 2015

Mengetahui,  
Guru Kelas V. ~~R~~

Guru Praktikan

**Mu'alimah, S. Pd.I**

**Fitrohtun Alawiyah**



Kepala Madrasah

**Hj. Maskanah, S .Ag., MM**

## **Lampiran 6**

### **Materi Peranan Sumpah Pemuda dalam Mempersatukan bangsa Indonesia**

Sejak Budi Utomo berdiri pada tanggal 20 Mei 1908, para pemuda giat melakukan serangkainya kegiatan melalui wadah organisasi yang mereka bentuk. Walaupun berlainan organisasi, mereka tetap membina persatuan dan mempunyai tekad yang sama yaitu Indonesia merdeka. Organisasi pemuda yang pertama dan telah terorganisasi dengan baik adalah Tri Koro Dharmo, yang berdiri pada tanggal 7 Maret 1917.

Pada tanggal 30 April sampai 2 Mei 1926 para pemuda melakukan kongres pemuda I di Jakarta. Kongres pemuda I Indonesia ini dihadiri hampir seluruh perhimpunan pemuda yang ada di Indonesia. Panitia kongres pemuda Indonesia I adalah:

- a. Ketua : M. Tabrani
- b. Wakil : Sumarto
- c. Sekretaris : Jamaluddin Adinegoro
- d. Bendahara : Suwarso
- e. Anggota-anggota :
  - 1) Bander Johan
  - 2) Sarbaini
  - 3) Jal Toule Soelehuwa
  - 4) Paul Pinantoan

- 5) Hamami
- 6) Sanusi Pane

Dalam kongres Pemuda I para tokoh menyampaikan upaya perkembangan kehidupan kebangsaan. Mohammad Yamin berpidato tentang perkembangan bahasa. M. Tabrani berpidato tentang pentingnya organisasi tunggal para pemuda.

Semua organisasi pemuda yang turut dalam kongres pemuda I menginginkan perlunya persatuan di kalangan rakyat Indonesia. Akan tetapi bentuk persatuannya yang belum mereka sepakati.

Pada pertemuan bulan Mei 1928 para pemuda sepakat untuk mengadakan kongres pemuda II. Kongres pemuda ke II dilaksanakan di gedung Indonesische Clubhuis (sekarang museum sumpah pemuda) di jalan Kramat raya.106 Jakarta.

Kongres pemuda II ini terlaksana atas prakarsa perhimpunan pelajar-pelajar Indonesia (PPPI) yang didirikan tahun 1926 di Jakarta. Kongres pemuda II bertujuan untuk mempersatukan seluruh pemuda Indonesia yang ada dalam satu badan gabungan. Kongres pemuda II dilaksanakan dua hari, dari tanggal 27 sampai dengan tanggal 28 Oktober 1928. Banyak tokoh politik pemuda dan masyarakat yang menghadiri kongres itu.

Kongres ini berhasil menyusun dan membuat sesuatu yang sangat berharga bagi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dan dikenal dengan nama Sumpah Pemuda. Isi Sumpah Pemuda adalah sebagai berikut:

- 1) Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu tanah air Indonesia.
- 2) Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu bangsa Indonesia.
- 3) Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia.

Sebelum rumusan itu dibacakan terlebih dahulu diperdengarkan lagu Indonesia Raya ciptaan Wage Rudolf Supratman. Sebelumnya W.R. Supratman ingin menyanyikan Indonesia Raya lengkap dengan syairnya, namun polisi Belanda melarangnya. Oleh karena itu W.R. Supratman mengalunkan lagu Indonesia Raya secara instrumental dengan biolanya saja.

Peristiwa sumpah pemuda mampu mempertebal semangat kebangsaan di kalangan para pemuda dan masyarakat. Bahasa melayu yang banyak digunakan sebagai bahasa pergaulan dan penghubung di antara suku bangsa dijadikan sebagai bahasa Indonesia. Dalam rapat-rapat partai politik digunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dalam berkomunikasi.

Untuk mengenang peristiwa Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928, maka tanggal 28 Oktober setiap tahunnya diperingati sebagai hari Sumpah Pemuda. Pada peringatan hari Sumpah Pemuda ditampilkan pakaian adat dari provinsi-provinsi di Indonesia yang berada dalam barisan Bhinneka Tunggal Ika.

Lampiran 7

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Satuan Pendidikan : MI Addainuriyah Semarang  
 Kelas/ Semester : V/ 2  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Materi : Peranan Sumpah Pemuda dalam mempersatukan bangsa Indonesia  
 Tahun Pelajaran : 2014/2015  
 Standar Kompetensi : Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempersatukan kemerdekaan

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Soal dan Penyebarannya						Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	Mengetahui sejarah sumpah pemuda.	1,	2, 3					3
	Menjelaskan makna sumpah pemuda.	12, 11,	20,					5
	Menjelaskan inti dari isi sumpah pemuda.	14, 9, 6, 25	15, 7	17				7
	Menceritakan kembali sejarah sumpah pemuda.	16, 23, 24	13, 8					5
	Menyebutkan tokoh-tokoh dalam sejarah sumpah pemuda	10, 21, 22	18, 5					5
	<b>Jumlah</b>	13	11	1				25
	<b>Persentase</b>	52%	44%	4%				100%

Keterangan :  
 C1 : Mengingat  
 C2 : Memahami  
 C3 : Mengaplikasi  
 C4 : Menganalisis  
 C5 : Mengevaluasi  
 C6 : Mencipta

## Lampiran 8

### SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : IPS  
Materi Pokok : Peranan Sumpah Pemuda dalam mempersatukan bangsa Indonesia  
Kelas : V  
Jumlah Soal : 25  
Waktu : 35 menit

#### I. Petunjuk Umum

1. Berdoalah sebelum mengerjakan
2. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut
3. Berilah tanda (X) pada lembar soal yang anda anggap benar
4. Periksalah kembali jawaban anda sebelum dikembalikan kepada guru

---

Nama	:
------	---

No.Absen	:
----------	---

Kelas	:
-------	---

#### II. Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap benar

1. Kongres Pemuda I diadakan pada tanggal ....
  - a. 2 Mei 1926
  - b. 2 Mei 1928
  - c. 28 Oktober 1928
  - d. 28 Oktober 1926



2. Kongres Pemuda I dipimpin oleh ....
  - a. M. H. Thamrin
  - b. C. Simanjutak
  - c. Muhammad Tabrani
  - d. W.R. Supratman
3. Kongres Pemuda I diadakan di ....
  - a. Bandung
  - b. Jakarta
  - c. Yogyakarta
  - d. Surabaya
4. Kongres pemuda I yang diadakan di Jakarta dihadiri oleh ....
  - a. Masyarakat kalangan bawah
  - b. Hanya para pejabat Negara
  - c. Hampir seluruh perhimpunan pemuda yang ada di Indonesia
  - d. Hanya panitia Kongres
5. Dalam kongres pemuda I M. Tabrani berpidato tentang ...
  - a. Pentingnya bekerjasama
  - b. Pentingnya membina persatuan dan kesatuan
  - c. Pentingnya perkembangan bahasa
  - d. Pentingnya organisasi tunggal para pemuda
6. Organisasi pergerakan nasional Budi Utomo didirikan oleh ....
  - a. Ahmad Dahlan
  - b. Ki Hajar Dewantara
  - c. Tri KoroDharmo
  - d. Danudirja Setia Budi

7. Kongres Pemuda II diadakan pada bulan ....
  - a. April 1928
  - b. Mei 1928
  - c. Juni 1928
  - d. Agustus 1926
8. Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI) di Jakarta, didirikan pada tahun ...
  - a. 1926
  - b. 1927
  - c. 1928
  - d. 1929
9. Gagasan penyelenggara Kongres Pemuda II berasal dari ....
  - a. BPUPKI
  - b. VOC
  - c. PPPI
  - d. PPKI
10. PPPI diketuai oleh ....
  - a. R.M. Djoko Marsaid
  - b. Soegondo Djojopoespito
  - c. Dr. Sutomo
  - d. Muhammad Tabrani
11. Tujuan pokok diselenggarakannya Kongres Pemuda II pada tahun 1928 adalah ....
  - a. Melatih para pemuda hidup berorganisasi
  - b. Untuk mempercepat proses meraih kemerdekaan
  - c. Membentuk wadah kegiatan para pemuda Indonesia
  - d. Mempersatukan seluruh rakyat Indonesia
12. Lagu Indonesia Raya pertama kali dinyanyikan pada tanggal ....
  - a. 26 Oktober 1928
  - b. 27 Oktober 1928

- c. 28 Oktober 1928
  - d. 28 Oktober 1927
13. Sejarah perjuangan bangsa Indonesia untuk mencapai kemerdekaan dilalui melalui beberapa tahap. Tahapan pertama dikenal dengan tahap perintis atau masa kebangkitan bangsa yang ditandai dengan lahirnya ....
- a. Budi Utomo tahun 1908
  - b. Sumpah Pemuda tahun 1928
  - c. Orde baru tahun 1966
  - d. Orde (Masa) Reformasi tahun 1998
14. Pencipta lagu Indonesia Raya adalah ....
- a. W.R. Supratman
  - b. C. Simanjudat
  - c. Muhammad Tabrani
  - d. M.H. Thamrin
15. Lagu Indonesia Raya dipublikasikan pertama kali pada tahun ....
- a. Tahun 1928
  - b. Tahun 1927
  - c. Tahun 1929
  - d. Tahun 1926
16. Salah satu persamaan yang dimiliki bangsa Indonesia dan di ikrarkan dalam Sumpah Pemuda adalah ....
- a. Agama
  - b. Bahasa Daerah
  - c. Warna Kulit
  - d. Tumpah Darah

17. Berikut ini yang menyusun rumusan Sumpah Pemuda, adalah  
....
- a. Moehammad Yamin
  - b. Amir Syarifuddin
  - c. C. Simanjutak
  - d. Soegondo Djojopoespito
18. Alat musik yang mengiringi W.R. Supratman saat mengalunkan lagu Indonesia Raya secara instrumental adalah  
...
- a. Piano
  - b. Biola
  - c. Gitar
  - d. Drumm
19. Ikrar penegasan saat persatuan benar-benar dinyatakan terdapat dalam peristiwa ...
- a. Sumpah pemuda
  - b. Bandung lautan api
  - c. Pertempuran ambarawa
  - d. Pertempuran medan area
20. Peristiwa sumpah pemuda sangat kental dengan isi dari kandungan lagu Satu Nusa dan Satu Bangsa, makna dari Satu Nusa adalah sebagai berikut, kecuali ....
- a. Bangsa Indonesia mengaku bertanah air satu, tanah air indonesia
  - b. Nusa dapat diartikan pulau
  - c. Nusa juga dapat diartikan tanah air, tumpah darah
  - d. Indonesia terdiri dari berbagai suku, dan budaya
21. Makna dari Sumpah Pemuda adalah ....
- a. Perekat yang mempersatukan anak bangsa dari berbagai suku dan agama
  - b. Ikrar para pemuda Indonesia

- c. Masa kebangkitan bangsa Indonesia
  - d. Untuk mempercepat proses meraih kemerdekaan
22. Pengaruh Sumpah Pemuda bagi bangsa Indonesia adalah sebagai berikut, kecuali...
- a. Rasa persatuan dan kesatuan semakin tebal
  - b. Sifat kedaerahan yang sebelumnya sangat kuat menjadi sifat Nasionalisme
  - c. Banyak perpecahan antar suku dan agama
  - d. Terwujudnya semangat persatuan
23. Peristiwa sumpah pemuda .... Semangat kebangsaan dikalangan para pemuda dan masyarakat.
- a. Mampu menghilangkan
  - b. Mampu mempertebal
  - c. Mampu meningkatkan
  - d. Mampu menjunjung
24. Bahasa yang banyak digunakan sebagai bahasa pergaulan dan penghubung di antara suku bangsa dijadikan sebagai bahasa Indonesia, adalah ....
- a. Bahasa Melayu
  - b. Bahasa Indonesia
  - c. Bahasa Sansekerta
  - d. Bahasa Inggris

25. Untuk mengenang peristiwa Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928, maka tanggal 28 Oktober setiap tahunnya diperingati sebagai hari ....

- a. Hari Pendidikan Nasional
- b. Hari Kemerdekaan Republik Indonesia
- c. Hari Kartini
- d. Hari Sumpah Pemuda

## Lampiran 9

### Kunci Jawaban Uji Coba

1. a	11. c	21. a
2. c	12. c	22. c
3. b	13. b	23. b
4. c	14. a	24. a
5. d	15. a	25. d
6. b	16. d	
7. b	17. a	
8. a	18. b	
9. c	19. a	
10. d	20. d	

Jumlahnilai = Jumlah benar x 5

## Lampiran 10

### DAFTAR NILAI UJI COBA INSTRUMEN

No.	NamaSiswa	Nilai
1.	AgusYulianto	68
2.	Ahmad Hakim Alutfi	72
3.	CiciJunifa	96
4.	DewiWahyuRizky	96
5.	Dora RizkaAamlia	84
6.	DitaIndriana P	100
7.	DewiMilasari	80
8.	Fatimatuzzahra	84
9.	FanniFahrin Nabila	96
10.	FeriEko P	68
11.	KhanaNurAzizah	88
12.	RemaInayatul	76
13.	Meiwa Adnin Sari	60
14.	M. AnshoriIshaq	68
15.	Nabila Salsabili	84
16.	Naflah Dias S	84
17.	NaufalLutfan Hakim	80
18.	Obit Fajar	60
19.	VikaAuliaDewi	88
20.	YunindaWulan	100





9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
0	0	0	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
0	0	0	1	1	1	1	1	0	1
0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
1	0	0	1	0	1	0	0	1	1
1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
1	0	0	1	0	1	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
0	0	0	0	1	1	1	1	1	1

0,5625	0,7272727	0,7272727	0,5333333	0,5	0,6666667	0,8571429	0,5333333	0,7777778	0,6470588
0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
0,6153846	0,4230769	0,4230769	0,5769231	0,5	0,6153846	0,3076923	0,6153846	0,3846154	0,6923077
0,3846154	0,5769231	0,5769231	0,4230769	0,5	0,3846154	0,6923077	0,3846154	0,6153846	0,3076923
0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
0,1581139	0,3892495	0,3892495	0,0778499	0	0,421637	0,4761905	0,0843274	0,4392052	0,4411765
0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388
INVALID	valid	valid	INVALID	INVALID	valid	valid	INVALID	valid	valid
16	11	11	15	12	15	7	15	9	17
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0,6153846	0,4230769	0,4230769	0,5769231	0,4615385	0,5769231	0,2692308	0,5769231	0,3461538	0,6538462
sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sukar	sedang	sedang	sedang
10	10	10	8	9	9	4	10	5	11
6	1	1	7	3	6	3	5	4	6
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
0,3717949	0,7564103	0,7564103	0,1282051	0,5192308	0,2884615	0,1025641	0,4487179	0,1089744	0,4551282
cukup	baik sekali	baik sekali	jelek	baik	cukup	jelek	baik	jelek	baik
0,2496	0,2496	0,2496	0,2496	0,2496	0,2496	0,2496	0,2496	0,2496	0,2496
0,2366864	0,2440828	0,2440828	0,2440828	0,25	0,2366864	0,2130178	0,2366864	0,2366864	0,2130178
-35,142074	-34,169497	-33,166527	-32,163556	-31,160586	-30,133301	-29,160724	-28,285405	-27,312828	-26,34025
dibuang	dipakai	dipakai	dibuang	dibuang	dipakai	dibuang	dibuang	dibuang	dipakai



## Lampiran 12

### ANALISIS VALIDITAS SOAL UJI COBA

Pengujian validitas item soal menggunakan korelasi point biserial, dimana angka indeks korelasi dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$r_{pbi}$  = Koefisien korelasi point biserial yang melambangkan kekuatan korelasi antara variabel I dengan variabel II yang dalam hal ini dianggap sebagai koefisien validitas item

$M_p$  = Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh testee, yang untuk item bersangkutan telah dijawab dengan betul

$M_t$  = Skor rata-rata dari skor total

$SD_t$  = Deviasi standar dari skor total

$p$  = Proporsi testee yang menjawab betul terhadap butir item yang sedang diuji validitas

$$\text{itemnya} \left( p = \frac{\text{banyaknya peserta didik yang benar}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \right)$$

$q$  = Proporsi testee yang menjawab salah terhadap butir item yang sedang diuji validitas itemnya ( $q = 1 - p$ ).

Dalam rangka uji validitas item soal untuk butir soal hasil uji coba, maka tabel penyebaran butir soal dapat digunakan untuk mencari  $M_p$ ,  $M_b$ ,  $SD_b$ ,  $p$  dan  $q$ .

- a. Mencari nilai  $M_p$  untuk butir soal nomer 1 sampai dengan nomor 20. Perhitungannya diperoleh dari jumlah skor total yang terjawab dengan betul dibagi jumlah peserta didik yang menjawab betul.

No soal	$M_p$
1	12,80
2	12,76
3	13,33
4	13
5	13,25
6	13,21
7	13
8	12
9	12,35
10	12,44
11	12,82
12	12,83
13	13,33
14	12,71
15	14,57
16	13,8
17	15,6
18	12,5
19	12,44
20	12,13

- b. Mencari mean dari skor total, yaitu  $M_t$  dengan menggunakan rumus:

$$M_t = \frac{\sum X_t}{N}$$

Telah diketahui dari tabel penyebaran soal  $\sum X_t = 286$ ,  $N = 25$   
jadi

$$M_t = \frac{\sum X_t}{N}$$

$$M_t = \frac{286}{25}$$

$$M_t = 11,44$$

- c. Mencari standar deviasi total, yaitu  $SD_t$ , dengan menggunakan rumus:

$$SD_t = \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{N} - \left(\frac{\sum X_t}{N}\right)^2}$$

Telah diketahui dari tabel  $\sum X_t^2 = 148,52$ ,  $\sum X_t = 286$

$$SD_t = \sqrt{\frac{3713}{25} - \left(\frac{286}{25}\right)^2}$$

$$SD_t = \sqrt{148,52 - 130,8736}$$

$$SD_t = \sqrt{17,6464}$$

$$SD_t = 5,794339911$$

- d. Nilai  $p$  dan  $q$  untuk butir soal no. 1 sam pai dengan no. 20 dapat dilihat pada tabel penyebaran butir soal
- e. Mencari koefisien korelasi  $r_{pbi}$  dari item soal no.1 sampai dengan no. 20, dengan menggunakan rumus korelasi point biserial di atas. Hasil analisis perhitungan validitas butir soal  $r_{hitung}$  dikonsulta. Bila harga sikan dengan harga kritik  $r_{tabel}$  product moment, dengan taraf signifikan 5% . Bila harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal valid, jika sebaliknya tidak valid.

Berikut ini adalah perhitungan validitas butir soal no.1 dan untuk soal yang lain dihitung dengan cara yang sama. Dari tabel penyebaran soal dan langkah-langkah dalam uji validitas di atas diketahui

$$M_p = 22,7$$

$$M_t = 11,44$$

$$p = 0,6$$

$$q = 0,4$$

$$SD_t = 4,021$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{22,7 - 19,225}{5,794} \sqrt{\frac{0,5}{0,5}}$$

$$r_{pbi} = 0,414$$

Pada tabel harga kritik dari r product moment dengan  $\alpha = 0,5$  dengan  $N = 26$ , di peroleh r tabel = 0,396 karena  $r_{pbi} > r_{tabel}$ , maka soal no. 1 valid. Untuk lebih lengkapnya, berikut data hasil analisis perhitungan validitas soal no. 1 sampai dengan no. 25 dalam tabel berikut :

### Analisis perhitungan validitas butir soal

No Soal	$M_p$	$M_t$	$SD_t$	$p$	$q$	$r_{pbi}$	$r_{label}$	Keterangan
1	0,692308	0,5	0,5	0,538	0,462	0,415	0,388	Valid
2	0,692308	0,5	0,5	0,538	0,462	0,415	0,388	Valid
3	0,857143	0,5	0,5	0,269	0,731	0,434	0,388	Valid
4	0,647059	0,5	0,5	0,692	0,308	0,441	0,388	Valid
5	0,727273	0,5	0,5	0,423	0,577	0,389	0,388	Valid
6	0,727273	0,5	0,5	0,423	0,577	0,389	0,388	Valid
7	0,727273	0,5	0,5	0,423	0,577	0,389	0,388	Valid
8	0,727273	0,5	0,5	0,423	0,577	0,389	0,388	Valid
9	0,5625	0,5	0,5	0,615	0,389	0,158	0,388	Invalid
10	0,727273	0,5	0,5	0,651	0,577	0,389	0,388	Valid
11	0,727273	0,5	0,5	0,423	0,577	0,389	0,388	Valid
12	0,533333	0,5	0,5	0,423	0,423	0,078	0,388	Invalid
13	0,5	0,5	0,5	0,577	0,500	0,000	0,388	Invalid
14	0,666667	0,5	0,5	0,5	0,385	0,422	0,388	Valid
15	0,857143	0,5	0,5	0,651	0,692	0,476	0,388	Valid
16	0,533333	0,5	0,5	0,308	0,385	0,084	0,388	Invalid
17	0,777778	0,5	0,5	0,308	0,615	0,439	0,388	Valid
18	0,647059	0,5	0,5	0,615	0,308	0,441	0,388	Valid
19	0,666667	0,5	0,5	0,385	0,423	0,078	0,388	Valid
20	0,692308	0,5	0,5	0,692	0,462	0,415	0,388	Valid
21	0,692308	0,5	0,5	0,692	0,462	0,415	0,388	Valid
22	0,533333	0,5	0,5	0,577	0,423	0,078	0,388	Invalid
23	0,666667	0,5	0,5	0,538	0,385	0,422	0,388	Valid
24	0,733333	0,5	0,5	0,538	0,423	0,545	0,388	Valid
25	1	0,5	0,5	0,577	0,500	1,000	0,388	Valid

Karena terdapat 20 butir soal valid dan 5 butir soal tidak valid, tahap kedua peneliti mengambil 20 soal valid yang digunakan sebagai evaluasi bagi kelas eksperimen maupun kontrol.



## Lampiran 13

### ANALISIS RELIABILITAS SOAL UJI COBA

#### Rumus

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = Banyaknya item

$s^2$  = Varians total

Berikut ini adalah perhitungan reliabilitas butir soal, jika

$r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka instrument tersebut reliabel.

Berdasarkan tabel pada analisis uji coba diperoleh

$$\sum pq = pq_1 + pq_2 + pq_3 + \dots + pq_{20}$$

$$= 0,248 + 0,248 + 0,196 + \dots + 0,25$$

$$= 4,730769$$

$$s^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} = \frac{5437 - \frac{(333)^2}{26}}{26} = \frac{5437 - 4264,962}{26}$$

$$= 45,07838$$

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right) = \left( \frac{25}{25-1} \right) \left( \frac{45,07838 - 4,730769}{45,07838} \right) = 1,04 \times 0,895055 = 0,930857$$

Pada tabel harga kritik dari *r product moment* dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $n = 25$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,388$ . Karena  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka instrument tersebut reliabel.

## Lampiran14

### ANALISIS TARAF KESUKARAN SOAL UJI COBA

#### Rumus

$$P = \frac{B}{JS}$$

Kriteria Indek skesukaran:

0,00-0,30 = soal kategori sukar,

0,31-0,70 = soal kategori sedang,

0,71-1,00 = soal kategori mudah

Berikut ini adalah contoh perhitungan tingkat kesukaran butir soal no.1. Untuk butir soal selanjutnya dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			KelompokBawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	U - 1	1	14	U - 14	0
2	U - 2	0	15	U - 15	0
3	U - 3	1	16	U - 16	1
4	U - 4	0	17	U - 17	1
5	U - 5	1	18	U - 18	0
6	U - 6	1	19	U - 19	1
7	U - 7	0	20	U - 20	1
8	U - 8	1	21	U - 21	0
9	U - 9	0	22	U - 22	0
10	U - 10	0	23	U - 23	0

Kelompok Atas			KelompokBawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
11	U – 11	1	24	U – 24	1
12	U – 12	0	25	U – 25	1
13	U – 13	0	26	U – 26	1
Jumlah		7	Jumlah		7

$$P = \frac{14}{26} = 0.53846$$

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka soal nomor 1 termasuk dalam kriteria soal sedang.

**Lampiran 15**

**KISI-KISI SOAL EVALUASI**

Satuan Pendidikan : MI Addaimurwah Semarang  
 Kelas/ Semester : V/2  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Materi : Peranan Sumpah Pemuda dalam mempersatukan bangsa Indonesia Tahun Pelajaran : 2014/2015  
 Standar Kompetensi : Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Soal dan Penyebarannya						Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	Mengetahui sejarah sumpah pemuda.	1,	2,3					3
	Menjelaskan makna sumpah pemuda.	12, 11,	20, 19, 4					5
	Menjelaskan inti dari isi sumpah pemuda.	14, 9, 6,	15, 7	17				6
	Menceritakan kembali sejarah sumpah pemuda.	16,						3
	Menyebutkan tokoh-tokoh dalam sejarah sumpah pemuda	10,	18, 5					3
	<b>Jumlah</b>	8	11	1				20
	<b>Persentase</b>	40%	55%	5%				100%

Keterangan :

- C1 : Mengingat
- C2 : Memahami
- C3 : Mengaplikasi
- C4 : Menganalisis
- C5 : Mengevaluasi
- C6 : Mencipta

## Lampiran 16

### SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : IPS  
Materi Pokok : Peranan Sumpah Pemuda dalam mempersatukan bangsa Indonesia  
Kelas : V  
Jumlah Soal : 20  
Waktu : 35 menit

#### III. Petunjuk Umum

26. Berdoalah sebelum mengerjakan
  27. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut
  28. Berilah tanda (X) pada lembar soal yang anda anggap benar
  29. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikembalikan kepada guru
- 

Nama	:
No.Absen	:
Kelas	:

#### IV. Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap benar

5. Kongres Pemuda I diadakan pada tanggal ....
  - e. 2 Mei 1926
  - f. 2 Mei 1928
  - g. 28 Oktober 1928
  - h. 28 Oktober 1926

6. Kongres Pemuda I dipimpin oleh ....
  - e. M. H. Thamrin
  - f. C. Simanjatak
  - g. Muhammad Tabrani
  - h. W.R. Supratman
7. Kongres Pemuda I diadakan di ....
  - c. Bandung
  - c. Yogyakarta
  - d. Jakarta
  - d. Surabaya
8. Kongres pemuda I yang diadakan di Jakarta dihadiri oleh ....
  - e. Masyarakat kalangan bawah
  - f. Hanya para pejabat Negara
  - g. Hampir seluruh perhimpunan pemuda yang ada di Indonesia
  - h. Hanya panitia Kongres
30. Dalam kongres pemuda I M. Tabrani berpidato tentang ...
  - e. Pentingnya bekerjasama
  - f. Pentingnya membina persatuan dan kesatuan
  - g. Pentingnya perkembangan bahasa
  - h. Pentingnya organisasi tunggal para pemuda
31. Organisasi pergerakan nasional Budi Utomo didirikan oleh ....
  - e. Ahmad Dahlan
  - f. Ki Hajar Dewantara
  - g. Tri KoroDharmo
  - h. Danudirja Setia Budi

32. Kongres Pemuda II diadakan pada bulan ....
- c. April 1928
  - c. Juni 1928
  - d. Mei 1928
  - d. Agustus 1926
33. Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI) di Jakarta, didirikan pada tahun ...
- c. 1926
  - c. 1928
  - d. 1927
  - d. 1929
34. PPPI diketuai oleh ....
- e. R.M. DjokoMarsaid
  - f. Soegondo Djojopoespito
  - g. Dr. Sutomo
  - h. Muhammad Tabrani
35. Tujuan pokok diselenggarakannya Kongres Pemuda II pada tahun 1928 adalah ....
- e. Melatih para pemuda hidup berorganisasi
  - f. Untuk mempercepat proses meraih kemerdekaan
  - g. Membentuk wadah kegiatan para pemuda Indonesia
  - h. Mempersatukan seluruh rakyat Indonesia
36. Alat musik yang mengiringi W.R. Supratman saat mengalunkan lagu Indonesia Raya secara instrumental adalah ...
- c. Piano
  - c. Gitar
  - d. Biola
  - d. Drumm

37. Pencipta lagu Indonesia Raya adalah ....
- e. W.R. Supratman
  - f. C. Simanjutak
  - g. Muhammad Tabrani
  - h. M.H. Thamrin
38. Lagu Indonesia Raya dipublikasikan pertama kali pada tahun ....
- c. Tahun 1928
  - c. Tahun 1929
  - d. Tahun 1927
  - d. Tahun 1926
39. Beriku tini yang menyusun rumusan Sumpah Pemuda, adalah
- e. Moehammad Yamin
  - f. Amir Syarifuddin
  - g. C. Simanjutak
  - h. Soegondo Djojopoespito
40. Ikrar penegasan saat persatuan benar-benar dinyatakan terdapat dalam peristiwa ...
- e. Sumpah pemuda
  - f. Bandung lautan api
  - g. Pertempuran ambarawa
  - h. Pertempuran medan area
41. Peristiwa sumpah pemuda sangat kental dengan isi dari kandungan lagu Satu Nusa dan Satu Bangsa, makna dari Satu Nusa adalah sebagai berikut, kecuali ....
- e. Bangsa Indonesia mengaku bertanah air satu, tanah air indonesia
  - f. Nusa dapat diartikan pulau
  - g. Nusa juga dapat diartikan tanah air, tumpah darah
  - h. Indonesia terdiri dari berbagai suku, dan budaya



42. Makna dari Sumpah Pemuda adalah ....
- e. Perekat yang mempersatukan anak bangsa dari berbagai suku dan agama
  - f. Ikrar para pemuda Indonesia
  - g. Masa kebangkitan bangsa Indonesia
  - h. Untuk mempercepat proses meraih kemerdekaan
43. Peristiwa sumpah pemuda .... Semangat kebangsaan dikalangan para pemuda dan masyarakat.
- e. Mampu menghilangkan
  - f. Mampu mempertebal
  - g. Mampu meningkatkan
  - h. Mampu menjunjung
44. Bahasa yang banyak digunakan sebagai bahasa pergaulan dan penghubung di antara suku bangsa dijadikan sebagai bahasa Indonesia, adalah ....
- e. Bahasa Melayu
  - f. Bahasa Indonesia
  - g. Bahasa Sansekerta
  - h. Bahasa Inggris
45. Untuk mengenang peristiwa Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928, maka tanggal 28 Oktober setiap tahunnya diperingati sebagai hari ....
- e. Hari Pendidikan Nasional
  - f. Hari Kemerdekaan Republik Indonesia
  - g. Hari Kartini
  - h. Hari Sumpah Pemuda

## Lampiran 17a

### Kunci Jawaban Soal Evaluasi

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. a  | 11. b |
| 2. c  | 12. a |
| 3. b  | 13. a |
| 4. c  | 14. a |
| 5. d  | 15. a |
| 6. b  | 16. d |
| 7. b  | 17. a |
| 8. a  | 18. b |
| 9. d  | 19. a |
| 10. c | 20. d |

Jumlah nilai = Jumlah benar x 5

## Lampiran 17b

### LEMBAR JAWABAN SOAL EVALUASI

No.	Jawaban				No.	Jawaban			
1.	A	B	C	D	11.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D	12.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D	13.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D	14.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D	15.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D	16.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D	17.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D	18.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D	19.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D	20.	A	B	C	D

## Lampiran 18

**NILAI HASIL TEST MATERI**  
**N SUMPAAH PEMUDA 28 OKTOBER 1928 DALAM MEMPERSATUKAN**  
**KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**  
**MI ADDAINURIYAH SEMARANG**

No	KELAS	
	A	B
1	85	70
2	60	95
3	80	85
4	85	100
5	60	100
6	70	95
7	60	80
8	55	85
9	85	70
10	75	90
11	70	95
12	70	70
13	80	95
14	95	85
15	90	75
16	65	85
17	80	80
18	90	95
19	80	75
20	90	70
21	50	85
22	50	90
23	80	80
24	50	
$\Sigma$	1755	1950
N	24	23
$\bar{X}$	73,13	84,78
$S^2$	197,42	98,814
S	14,05	9,94

## Lampiran 19

### UJI NORMALITAS NILAI KELAS EKSPERIMEN (V.B)

#### Hipotesis

H<sub>0</sub>: Data berdistribusi normal

H<sub>1</sub>: Data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Kriteria yang digunakan

diterima jika

$$H_0 \quad \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal

$$= 100$$

Nilai minimal

$$= 70$$

Rentang nilai (R)

$$= 100 - 70 = 30$$

Banyaknya kelas (k)

$$= 1 + 3,3 \log 23 = 5,494 = 6 \text{ kelas}$$

Panjang kelas (P)

$$= 30/6 = 5 = 6$$

#### Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$\bar{X} - X$	$(\bar{X} - X)^2$
1	70	-14,78	218,53
2	95	10,22	104,40
3	85	0,22	0,05
4	100	15,22	231,57
5	100	15,22	231,57
6	95	10,22	104,40
7	80	-4,78	22,87
8	85	0,22	0,05
9	70	-14,78	218,53
10	90	5,22	27,22
11	95	10,22	104,40
12	70	-14,78	218,53
13	95	10,22	104,40
14	85	0,22	0,05
15	75	-9,78	95,70
16	85	0,22	0,05
17	80	-4,78	22,87
18	95	10,22	104,40
19	75	-9,78	95,70
20	70	-14,78	218,53
21	85	0,22	0,05
22	90	5,22	27,22
23	80	-4,78	22,87
$\Sigma$	1950	0,00	2174

$$\text{Rata-rata } (X) = \frac{\sum X}{N} = \frac{1950}{23} = 84,783$$

Standar deviasi (S):

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1} = \frac{2174}{(23-1)}$$

$$S^2 = \frac{98,81423}{9,94}$$

$$S =$$

Kelas			Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	(O <sub>i</sub> - E <sub>i</sub> ) <sup>2</sup>
									E <sub>i</sub>
			69,5	-1,54	0,437903				
70	-	75				0,113102653	6	2,601361	4,440270611
			75,5	-0,93	0,3248			0	
76	-	81				0,195415177	3	4,4945491	0,496974638
			81,5	-0,33	0,129385			0	
82	-	87				0,237098414	5	5,4532635	0,037674287
			87,5	0,27	-0,10771			0	
88	-	93				0	2	4,6467043	2
			93,5	0,88	-0,30974			0	
94	-	99				0	5	3,9486805	0
			99,5	1,48	-0,43064			0	
100	-	105				0	2	1,1681725	1
			105,5	2,08	-0,48143				
Jumlah							23	X <sup>2</sup> =	7,354682705

keterangan:

- Bk = batas kelas bawah - 0.5  
 $Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$   
P(Z<sub>i</sub>) = nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z  
Luas Daerah =  $P(Z_1) - P(Z_2)$   
E<sub>i</sub> = E<sub>i</sub> x N  
O<sub>i</sub> = f<sub>i</sub>

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X<sup>2</sup> tabel =  
 Karena X<sup>2</sup> < X<sup>2</sup> tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

11,07

## UJI NORMALITAS NILAI KELAS KONTROL (V.A)

### Hipotesis

H<sub>0</sub>: Data berdistribusi normal

H<sub>1</sub>: Data tidak berdistribusi normal

### Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

### Kriteria yang digunakan

diterima jika

$$H_0 \quad X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$$

### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal

= 90

Nilai minimal

= 50

Rentang nilai (R)

= 90-50 = 40

Banyaknya kelas (k)

= 1 + 3,3 log<sub>10</sub> 24 = 5,826 8 kelas

Panjang kelas (P)

= 40/8 = 5

### Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	85	36,25	1314,06
2	60	11,25	126,56
3	80	31,25	976,56
4	85	36,25	1314,06
5	60	11,25	126,56
6	70	21,25	451,56
7	60	11,25	126,56
8	55	6,25	39,06
9	85	36,25	1314,06
10	75	26,25	689,06
11	70	21,25	451,56
12	70	21,25	451,56
13	80	31,25	976,56
14	95	46,25	2139,06
15	90	41,25	1701,56
16	65	16,25	264,06
17	80	31,25	976,56
18	90	41,25	1701,56
19	80	31,25	976,56
20	90	41,25	1701,56
21	50	1,25	1,56
22	50	1,25	1,56
23	80	31,25	976,56
24	50	1,25	1,56
<b>Σ</b>	<b>1755</b>	<b>585</b>	<b>18800,00</b>

$$\text{Rata - rata} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1755}{24} = 73,13$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi (S):} \\ S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{18800,00}{(24-1)} \\ S^2 &= 537,14286 \\ S &= 23,176343 \end{aligned}$$

Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	49,5	-1,02	0,3460				
50 - 57	57,5	-0,67	0,2499	0,0961	4	2,0	1,9474
58 - 65	65,5	-0,33	0,1289	0,1210	4	2,5	0,8384
66 - 73	73,5	0,02	-0,0065	0,1354	3	2,8	0,0087
74 - 81	81,5	0,36	-0,1411	0,1346	5	2,8	1,6698
82 - 90	90,5	0,75	-0,2733	0,1322	7	2,7761	6,4269
91 - 98	86,5	0,58	-0,2181	0,0552	1	1,1595	0,0219
<b>Jumlah</b>					24	X <sup>2</sup> =	10,8912

keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5

Z<sub>i</sub> =  $\frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$

P(Z<sub>i</sub>) = nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = P(Z<sub>1</sub>) - P(Z<sub>2</sub>)

E<sub>i</sub> = E<sub>i</sub> x N

O<sub>i</sub> = f<sub>i</sub>

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X<sup>2</sup> tabel =

11,07

Karena X<sup>2</sup> < X<sup>2</sup> tabel, maka data tersebut berdistribusi normal



**UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA NILAI AKHIR ANTARA  
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

**Hipotesis**

Ho :  $\mu_1 \leq \mu_2$

Ha :  $\mu_1 > \mu_2$

**Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Ho diterima apabila  $t \leq t_{(1-\alpha)}$



Dari data diperoleh:

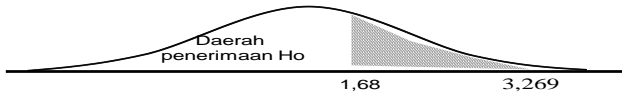
Sumber variasi	V.2	V.1
Jumlah	1950	1755
n	23	24
x	84,7826	73,1300
Varians (S <sup>2</sup> )	98,8100	197,4200
Standart deviasi (S)	9,9400	14,0500

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{[23 - 1] \frac{98,8100}{23} + [24 - 1] \frac{197,4200}{24}}{2}} = 12,2$$

$$t = \frac{84,78 - 73,13}{12,2151818 \sqrt{\frac{1}{23} + \frac{1}{24}}} = 3,269$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 23+24-2 = 45$  diperoleh  $t_{(0,05)(45)} = 1,68$



Karena  $t$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ , maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih besar di bandingkan dengan kelas kontrol, maka dapat dikatakan metode pembelajaran eksperimen efektif pada materi Peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 dalam Mempersatukan bangsa Indonesia.

## Lampiran 21a

### LUAS DIBAWAH LENGKUNGAN KURVA NORMAL STANDAR

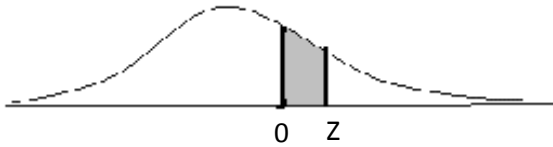
#### DARI 0 S/D Z

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0743
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2517	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2703	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2810	2612	2939	2967	2995	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3448	3461	3485	3508	3531	3554	357	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4419	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4808	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4864	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2,3	4898	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990



Lampiran 21b

# Daftar Kritik Uji T



db	t		t		t		t		t	
	0,995	t <sub>0,99</sub>	0,975	t <sub>0,95</sub>	0,925	t <sub>0,90</sub>	t <sub>0,75</sub>	t <sub>0,70</sub>	t <sub>0,60</sub>	t <sub>0,55</sub>
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
61	2.66	2.39	2.00	1.67	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
62	2.66	2.39	2.00	1.67	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
63	2.66	2.39	2.00	1.67	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
64	2.65	2.39	2.00	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
65	2.65	2.39	2.00	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
66	2.65	2.38	2.00	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
67	2.65	2.38	2.00	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
68	2.65	2.38	2.00	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
69	2.65	2.38	1.99	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
70	2.65	2.38	1.99	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
71	2.65	2.38	1.99	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
72	2.65	2.38	1.99	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
73	2.64	2.38	1.99	1.67	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
74	2.64	2.38	1.99	1.67	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
75	2.64	2.38	1.99	1.67	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
76	2.64	2.38	1.99	1.67	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
77	2.64	2.38	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
78	2.64	2.38	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
79	2.64	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
80	2.64	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
81	2.64	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
82	2.64	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
83	2.64	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
84	2.64	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
85	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
86	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
87	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
88	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13

89	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
90	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
91	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
92	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
93	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
94	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
95	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13

Sumber: Excel for Windows [=TINV( $\alpha$ , db)]

**Lampiran 21c****TABEL NILAI CHI KUADRAT**

<b>d.b</b>	<b>50%</b>	<b>30%</b>	<b>20%</b>	<b>10%</b>	<b>5%</b>	<b>1%</b>
<b>1</b>	0.45	1.07	1.64	2.71	3.84	6.63
<b>2</b>	1.39	2.41	3.22	4.61	5.99	9.21
<b>3</b>	2.37	3.66	4.64	6.25	7.81	11.34
<b>4</b>	3.36	4.88	5.99	7.78	9.49	13.28
<b>5</b>	4.35	6.06	7.29	9.24	11.07	15.09
<b>6</b>	5.35	7.23	8.56	10.64	12.59	16.81
<b>7</b>	6.35	8.38	9.80	12.02	14.07	18.48
<b>8</b>	7.34	9.52	11.03	13.36	15.51	20.09
<b>9</b>	8.34	10.66	12.24	14.68	16.92	21.67
<b>10</b>	9.34	11.78	13.44	15.99	18.31	23.21
<b>11</b>	10.34	12.90	14.63	17.28	19.68	24.73
<b>12</b>	11.34	14.01	15.81	18.55	21.03	26.22
<b>13</b>	12.34	15.12	16.98	19.81	22.36	27.69
<b>14</b>	13.34	16.22	18.15	21.06	23.68	29.14
<b>15</b>	14.34	17.32	19.31	22.31	25.00	30.58
<b>16</b>	15.34	18.42	20.47	23.54	26.30	32.00
<b>17</b>	16.34	19.51	21.61	24.77	27.59	33.41
<b>18</b>	17.34	20.60	22.76	25.99	28.87	34.81
<b>19</b>	18.34	21.69	23.90	27.20	30.14	36.19
<b>20</b>	19.34	22.77	25.04	28.41	31.41	37.57
<b>21</b>	20.34	23.86	26.17	29.62	32.67	38.93
<b>22</b>	21.34	24.94	27.30	30.81	33.92	40.29
<b>23</b>	22.34	26.02	28.43	32.01	35.17	41.64
<b>24</b>	23.34	27.10	29.55	33.20	36.42	42.98
<b>25</b>	24.34	28.17	30.68	34.38	37.65	44.31
<b>26</b>	25.34	29.25	31.79	35.56	38.89	45.64
<b>27</b>	26.34	30.32	32.91	36.74	40.11	46.96
<b>28</b>	27.34	31.39	34.03	37.92	41.34	48.28
<b>29</b>	28.34	32.46	35.14	39.09	42.56	49.59
<b>30</b>	29.34	33.53	36.25	40.26	43.77	50.89
<b>31</b>	30.34	34.60	37.36	41.42	44.99	52.19

<b>32</b>	31.34	35.66	38.47	42.58	46.19	53.49
<b>33</b>	32.34	36.73	39.57	43.75	47.40	54.78
<b>34</b>	33.34	37.80	40.68	44.90	48.60	56.06
<b>35</b>	34.34	38.86	41.78	46.06	49.80	57.34
<b>36</b>	35.34	39.92	42.88	47.21	51.00	58.62
<b>37</b>	36.34	40.98	43.98	48.36	52.19	59.89
<b>38</b>	37.34	42.05	45.08	49.51	53.38	61.16
<b>39</b>	38.34	43.11	46.17	50.66	54.57	62.43
<b>40</b>	39.34	44.16	47.27	51.81	55.76	63.69

Sumber: Excel for Windows [=Chiinv( $\alpha$ , db)]

Lampiran 21d

TABEL NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086



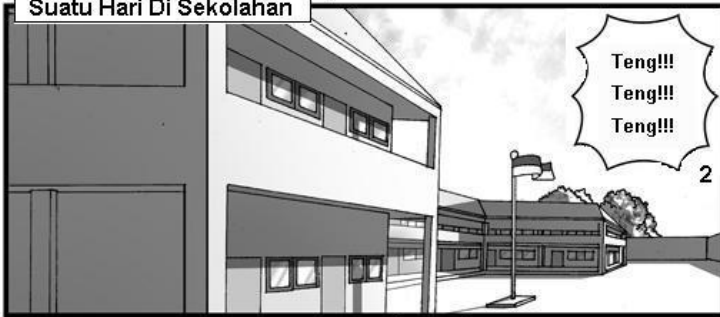
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.729	0.361			

KOMIK

**KOMIK**  
**SUMPAH PEMUDA**



1  
Suatu Hari Di Sekolah



Teng!!!  
Teng!!!  
Teng!!!

2



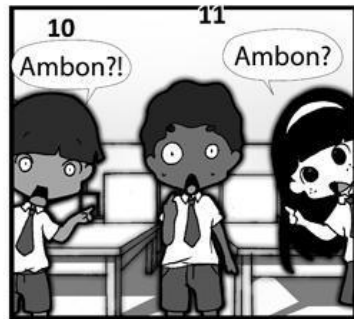
3  
Ada  
berita  
penting!



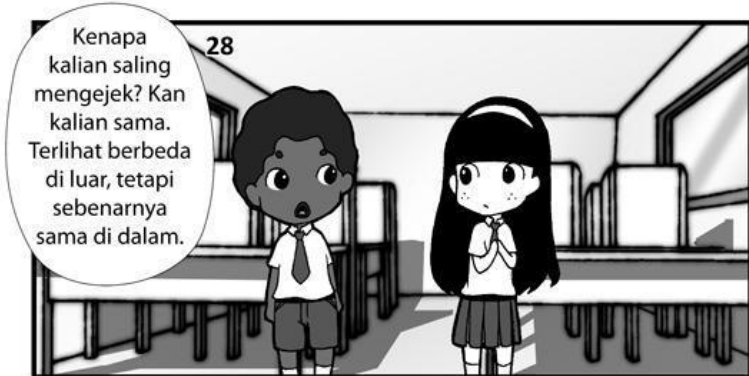
4  
Pak Guru  
akan tugas  
keluar kota!  
Selama 1  
minggu!



2













**FOTO-FOTO PENELITIAN**  
**PENELITIAN KELAS EKSPERIMEN**



## PENELITIAN KELAS KONTROL





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

No : In.06.03/M1/PP.00.9/0188/2015  
Lamp : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Semarang, 15 Januari 2015

Kepada Yth:

1. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd
  2. H. Fakrur Rozi, M.Ag
- di Semarang

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, disetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Fitrohtun Alawiyah

NIM : 113911090

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMIK DAN METODE *RECITATION* TERHADAP PRESTASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS MATERI "PERANAN SUMPAH PEMUDA 28 OKTOBER 1928 DALAM MEMPERSATUKAN BANGSA INDONESIA" SISWA KELAS V DI MI ADDAINURIYAH KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015.

dan menunjuk saudara :

1. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd sebagai pembimbing I (bidang materi)
2. H. Fakrur Rozi, M.Ag sebagai pembimbing II (bidang metodologi)

Demikian dan atas kerja sama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

A.n. Dekan,  
Ketua Jurusan PGMI  
  
H. Fakrur Rozi, M.Ag  
NIP. 19691220 199503 1 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387  
Semarang 50185

Nomor : In.06.3/DI/TL.00./7003/2014  
Hal : Mohon Izin Pra Riset  
A.n. : Fitrohtun Alawiyah  
NIM : 113911090

Semarang, 8 Mei 2015

Kepada Yth.  
**Kepala MI Addainuriyah**  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini  
Kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Fitrohtun Alawiyah  
NIM : 113911090  
Alamat : Jatibarang Brebes  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media komik dan Metode *Recitation*  
terhadap Prestasi Belajar IPS materi "Peranan Sumpah Pemuda  
28 Oktober 1928 dalam mempersatukan bangsa Indonesia"  
Siswa kelas V di MI Addainuriyah Semarang Tahun Ajaran  
2014/2015

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/ judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin Pra riset selama 1 hari, pada tanggal 11 Mei 2015 Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*



Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

**Drs. H. Wahyudi, M.Pd.**  
N.P. 19680614 199503 1 001

**Tembusan :**  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ADDAENURIYAH**  
AktaNotaris : AHU-287.AH.02.01 Tahun 2013 Tanggal 17 Juli 2013  
SK. Menkumham : AHU-0007341.AH.01.04 Tahun 2015  
**MADRASAH IBTIDAIYAH ADDAENURIYAH**  
Alamat: Jl. KH. Abdullah Sajad Kelurahan Sendangguwo RT. 3 RW. 1  
Tembalang Semarang 50273 Telp. (024) 76591298

Semarang, 4 September 2015

No : 110/MI ADD/V/ 2015

Lamp : -

Hal : Keterangan

#### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : FITROHTUN ALAWIYAH

NIM : 113911090

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Komik dan Metode *Recitation* Terhadap Prestasi Belajar IPS Materi Peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober Dalam Mempersatukan Bangsa Indonesia Siswa Kelas V di MI Addainuriyah Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.

Telah melakukan penelitian di MI Addainuriyah Semarang selama 30 hari terhitung dari bulan April sampai dengan bulan Mei 2015. Demikian surat ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Mengetahui,

Kepala Madrasah MI Addainuriya Semarang



Hj. Masikanah, S.Ag., MM



**LABORATORIUM MATEMATIKA**  
**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

**PENELITI** : Fitrohtun Alawiyah  
**NIM** : 113911090  
**JURUSAN** : Pendidikan Guru MI  
**JUDUL** : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMIK DAN METODE *RECITATION* TERHADAP HASIL BELAJAT IPS MATERI “PERANAN SUMPAAH PEMUDA 28 OKTOBER DALAM MEMPERSATUKAN BANGSA INDONESIA” SISWA KELAS V DI MI ADDAINURIYAH KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015

**HIPOTESISI :**

a. Hipotesis Varians :

Ho : Varians rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

Ha : Varians rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

Ho : Rata-rata rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen  $\leq$  kontrol.

Ha : Rata-rata rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen  $>$  kontrol.

**DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :**

Ho DITERIMA, jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho DITOLAK, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$

**HASIL DAN ANALISIS DATA :**

**Group Statistics**

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar	eksp	23	84.7826	9.94053	2.07274
	kontr	24	73.1250	14.05057	2.86806

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil belajar Equal variances assumed	4.730	.035	3.271	45	.002	11.65761	3.56436	4.47863	18.83659
hasil belajar Equal variances not assumed			3.294	41.472	.002	11.65761	3.53865	4.51363	18.80159

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,035. Karena sig. = 0,035 < 0,05, maka Ho DITOLAK, artinya kedua varians rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.
2. Membandingkan rata-rata antara rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t\_hitung pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu t\_hitung = 3,271.
3. Nilai t\_tabel (45;0,05) = 1,680 (*one tail*). Berarti nilai t\_hitung = 3,271 > t\_tabel = 1,680, hal ini berarti Ho DITOLAK, artinya : Rata-rata rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol.

Semarang, 23 Nopember 2015  
 Ketua Jurusan Pend. Matematika,  
  
**Yulia Romadiastri, M.Sc.**  
 NIP. 19810715 200501 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: In.06.3/D.3/PP.009/4508/2015

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Fitrohtun Alawiyah  
Tempat dan tanggal lahir : Brebes, 4 September 1993  
NIM : 113911090  
Progam/ Semester/ Tahun : S1/ VIII/2015  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Ds. Kramat Rt 07/03 Kec. Jatibarang Kab. Brebes

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Semarang, 26 Februari 2015

**A.n. Dekan,**

**Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan**

**Kerjasama**



**Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag**

**NIP. 19681212 199403 1 003**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

### TRANSKRIP KO-KURIKULER

NAMA : Fitrohtun Alawiyah

NIM : 113911090

No	Nama Kegiatan	Jumlah kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	11	22	23 %
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	16	44	47 %
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	7	16	9 %
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	3	7	7 %
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	3	12	14 %
	<b>Jumlah</b>	40	101	100%

Predikat : (Istimewa/Baik Sekali/Baik/Cukup)

Semarang, 26 Februari 2015

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan  
dan Kerjasama



Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.  
NIP: 19681212 199403 1003



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 WALISONGO

Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7604554 Fax. 7601293 Semarang 50185

# SERTIFIKAT

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011

Diberikan kepada :

**Fierohatun Alabiyah**

Nama :

**11291090**

NIM :

**Tarbiyah / PwM**

Fak./Jur./Prodi :

telah mengikuti Orientasi Pengemalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema

**" MENEGUHKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGENBAN AMANAT RAKYAT "**

yang diselenggarakan oleh

IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :

**LULUS**

Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Agustus 2011

An. Rektor  
 Pembantu Rektor III

Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA  
 NIP. 19560624 198703 1002

Ketua Panitia



H. Hasyim Muhammad, M.Ag  
 NIP. 19720315 199703 1002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

# PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/1113/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:


Nama : **FITROHTUN ALAWIYAH**  
NIM : **113911090**  
Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-65 Tahun 2015 di Kabupaten Blora, dengan nilai :

..... **85** ..... ( ..... **4,0 / A** ..... )

Semarang, 7 Desember 2015

Ketua,

  
**Dr. H. Sholihan, M. Ag.**  
NIP. 19600604 199403 1 004

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fitrohtun Alawiyah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Semarang, 04 September 1993
3. Alamat Rumah : Ds. Kramat Rt. 07 Rw. 03  
Jatibarang Brebes  
HP : 085727837134  
E-mail : [fita\\_cute39@yahoo.co.id](mailto:fita_cute39@yahoo.co.id)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
  - a. SDN Kramat Tahun 2005
  - b. SMP NU Sunan Kalijaga Tahun 2008
  - c. SMK NU Banat Kudus Tahun 2011
  - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal :
  - a. Pondok Pesantren Roudlotul Jannah Kudus Tahun 2008
  - b. Asrama Al-Husna Kudus Tahun 2009
  - c. Pondok Pesantren Addainuriyah Semarang Tahun 2011 sampai sekarang

Semarang, 4 September 2015



**Fitrohtun Alawiyah**

NIM : 113911090